

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA *ACCOUNT OFFICER MIKRO* (AOM)
DALAM MENGANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN
MIKRO PADA BRI SYARIAH KCP METRO**

Oleh:

**MAY PRASETIA NINGRUM
NPM.141267310**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

**ANALISIS KINERJA *ACCOUNT OFFICER* MIKRO (AOM)
DALAM MENGANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN
MIKRO PADA BRI SYARIAH KCP METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**MAY PRASETIA NINGRUM
NPM. 141267310**

Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M.Hum
Pembimbing II : Rina El Maza, M.S.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudari May Prasetya Ningrum**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **MAY PRASETIA NINGRUM**
NPM : 141267310
Fakultas : Ekonomi dan Bishis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **ANALISIS KINERJA ACCOUNT OFFICER MIKRO (AOM)
DALAM MENGANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN
MIKRO PADA BRI SYARIAH KCP METRO.**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima
kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Januari 2019

Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Pembimbing II,



Rina El Maza, M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS KINERJA ACCOUNT OFFICER MIKRO (AOM)
DALAM MENGANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN
MIKRO PADA BRI SYARIAH KCP METRO.**

Nama : **MAY PRASETIA NINGRUM**
NPM : 141267310
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 4 Januari 2019

Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Pembimbing II,



Rina El Maza, M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005



PENGESAHAN SKRIPSI

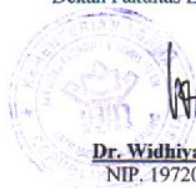
No. 0606/10.28.3/D/PP.00.9/03/2019

Skripsi dengan Judul: ANALISIS KINERJA *ACCOUNT OFFICER MIKRO* (AOM) DALAM MENGANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN MIKRO PADA BRI SYARIAH KCP METRO, disusun Oleh: MAY PRASETIA NINGRUM, NPM: 141267310, Jurusan: SI Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam pada Hari/Tanggal: Selasa/22 Januari 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Dr. Mat Jalil, M.Hum	(.....)
Penguji I	: Liberty, SE, MA	(.....)
Penguji II	: Rina El Maza, M.S.I	(.....)
Sekretaris	: Ani Nurul Imtihanah, M.S.I	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA *ACCOUNT OFFICER MIKRO* (AOM) DALAM MENGANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN MIKRO PADA BRI SYARIAH KCP METRO

Oleh
MAY PRASETIA NINGRUM
NPM. 141267310

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat. Pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah memiliki focus pada sector usaha kecil dan menengah atau usaha mikro. Pengelola produk pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro yaitu karyawan dalam bank yang disebut dengan *Account Officer Mikro* (AOM). Seorang *Account Officer Mikro* (AOM) adalah *point of contact* antara bank dan nasabah, yang harus memelihara hubungan baik dengan nasabah, dan wajib mengawasi seluruh kegiatan nasabah secara terus-menerus. Selain itu *Account Officer Mikro* (AOM) juga dituntut untuk menganalisis kelayakan pembiayaan calon nasabah dengan sangat baik agar meminimalisir pembiayaan bermasalah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) pada BRI Syariah KCP Metro melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro dalam upayanya meminimalisir pembiayaan bermasalah.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara dan metode dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap *Branch Operation Supervisor* (BOS), *Unit Head* (UH), *Account Officer Mikro* (AOM), serta nasabah pembiayaan mikro BRI Syariah KCP Metro. Sedangkan dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari benda-benda tertulis seperti buku tentang teori, profil tempat peneliti, artikel, file data tentang prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro. Setelah data yang diperlukan terkumpul maka peneliti menyusun dan menarik kesimpulan dengan cara berfikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pada BRI Syariah KCP Metro seorang *Account Officer Mikro* (AOM) mempunyai peran yang sangat penting dalam produk pembiayaan mikro yang diberikan kepada nasabah, mengenai kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro dalam upayanya meminimalisir pembiayaan bermasalah dapat dikatakan sudah baik, karena sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan, yaitu menggunakan prinsip 5C (*character, capacity, collateral, capital, condition of economy*) dan 7A yang meliputi aspek manajemen, aspek keuangan, aspek pasar, aspek produksi, aspek hukum, aspek jaminan, aspek lingkungan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAY PRASETIA NINGRUM
NPM : 141267310
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Januari 2019
Yang Menyatakan,



May Prasetia Ningrum
NPM. 141267310

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak Wagimin dan Ibu Wahyuningsih, yang senantiasa berdo'a, mengajarkanku arti kesabaran dan ketekunan dalam menghadapi semua masalah dan mengajarkan bagaimana bertahan dimasa-masa sulit ketika ingin menyerah dan putus asa, dan memberikan dorongan demi keberhasilan peneliti.
2. Addikku tercinta Muhammad Anggi Prastyo, yang senantiasa memberikan motivasi kepada peneliti.
3. Bapak Dr.Mat Jalil,M.Hum selaku pembimbing I dan ibu Rina El Maza,M.S.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

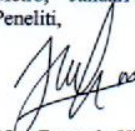
Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Pembimbing I dan Ibu Rina El Maza, M.S. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
4. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Pimpinan dan segenap Karyawan di BRI Syariah KCP Metro yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Januari 2019
Peneliti,



May Prasetia Ningrum
NPM. 141267310

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Penilaian Kinerja	11
1. Pengertian Kinerja	11
2. Pengertian Penilaian Kinerja	12
3. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja`	13
B. <i>Account Officer</i> Mikro.....	15
1. Pengertian <i>Account Officer</i>	15
2. Peran dan Fungsi <i>Account Officer</i>	16
C. Kelayakan Pembiayaan Mikro	18
1. Pengertian Pembiayaan Mikro	18
2. Unsur-unsur Pembiayaan Mikro.....	19
3. Jenis-jenis Pembiayaan Mikro.....	20
4. Prinsip Analisis Pembiayaan Mikro	22

5. Prosedur dan Alur Pembiayaan Mikro	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Sifat Penelitian	33
B. Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Analisa Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Analisis Kinerja <i>Account Officer Mikro</i> (AOM) dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro Pada BRI Syariah KCP Metro	44
1. Mekanisme Kinerja <i>Account Officer Mikro</i> (AOM) dalam Prosedur Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro pada BRI Syariah KCP Metro	44
2. Strategi dalam Menganalisis Pembiayaan Mikro pada BRI Syariah KCP Metro	48
3. Analisis Kinerja <i>Account Officer Mikro</i> (AOM) dalam Melakukan Prosedur Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro pada BRI Syariah KCP Metro	49
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Organisasi BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Metro	40

DAFTAR TABEL

Tabel halaman	Halaman
1.1 Daftar Nasabah Pembiayaan Mikro BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Metro per 31 Oktober 2018	3
1.2 Data Nasabah Pembiayaan Mikro dan Angka <i>Not Performing Finance</i> (NPF) BRI Syariah KCP Metro Tahun 2016-2018.....	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Tim Pembimbing Skripsi
2. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data
5. Surat Research
6. Surat Tugas
7. Panduan Persetujuan Pembiayaan Mikro pada BRI Syariah KCP Metro
8. Brosur Pembiayaan Mikro di BRI Syariah KCP Metro
9. Foto Dokumentasi Wawancara
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya yaitu memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha Bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya.¹

Lahirnya bank syariah yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil sebagai alternatif pengganti bunga pada bank-bank konvensional, merupakan peluang bagi umat Islam untuk memanfaatkan jasa bank seoptimal mungkin, tanpa keraguan dan didasari oleh motivasi keagamaan yang kuat.²

Masyarakat menengah kebawah yang sudah memiliki usaha dan menginginkan usahanya berkembang namun kekurangan modal, maka sekarang ada solusinya. Bank dapat membantu mewujudkan keinginan tersebut. Kini telah hadir bank syariah yang mampu memenuhi kebutuhan modal bagi usaha kecil menengah. Beberapa bank syariah mempunyai produk yang ditawarkan bertujuan untuk sektor mikro dan usaha kecil menengah.

Pembiayaan dirasa penting bagi usaha mikro, kecil, dan menengah mengingat kebutuhan untuk pembiayaan modal kerja dan investasi diperlukan

¹ Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), h. 29.

² Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga Lembaga Terkait (BMUI dan Takaful)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 55.

guna menjalankan usaha dan meningkatkan akumulasi penumpukan modal. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk membantu masyarakat kelas menengah yang ingin mengembangkan usahanya adalah dengan memberikan modal usaha berupa uang dengan syarat-syarat tertentu bagi masyarakat yang ingin meminjam uang sebagai modal untuk usaha.

Pada BRI Syariah KCP Metro, terdapat berbagai macam produk penghimpunan dana dan penyaluran dana, salah satu produk penyaluran dana yang diminati oleh masyarakat adalah pembiayaan mikro. Pembiayaan mikro adalah suatu pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat sebagai nasabah untuk menjalankan suatu usaha mikro atau usaha kecil menengah. Pembiayaan mikro menggunakan akad *murabahah* yaitu merupakan produk pembiayaan jual beli yang mempunyai batasan maksimal Rp. 200.000.000, dimana para pelakunya adalah pengusaha mikro menengah ke bawah yang ingin usahanya berkembang namun terkendala oleh kepemilikan modal.

Menurut Bapak Iwan Mapa selaku UH (*United head*) di BRI Syariah KCP Metro, beliau mengatakan bahwa pembiayaan kesektor mikro menjadi salah satu fokus pembiayaan BRI Syariah. Dilihat dari pangsa pasar pembiayaan mikro yang cukup luas, pembiayaan mikro di BRI Syariah dibagi menjadi 2 unit. Pertama unit Metro meliputi wilayah Metro Pusat, Metro Barat, Metro Timur dan sekitarnya. Kedua unit Rumbia meliputi wilayah Punggur, Kota Gajah, hingga Rumbia. Untuk pembiayaan mikro BRI Syariah rata-rata 75 persen disalurkan pada pedagang pasar dengan komposisi

terbesar pedagang sembilan bahan pokok (sembako) dan pedagang pakaian, sedangkan sisanya sebesar 25 persen disalurkan ke komunitas usaha lainnya atau biasa disebut plasma. Data nasabah pembiayaan mikro di BRI syariah KCP Metro dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:³

Tabel 1.1.
Nasabah Pembiayaan Mikro BRI Syariah KCP Metro Per 31 Oktober 2018

No.	Unit	Jumlah Nasabah Pembiayaan Mikro	Jumlah Pembiayaan Bermasalah
1.	Metro	157	5
2.	Rumbia	79	2
	Jumlah	236	7

Sumber: Dokumentasi BRI Syariah KCP Metro

Pada sisi lain untuk mengajukan pembiayaan mikro ini nasabah akan diberikan beberapa persyaratan seperti tujuan pembiayaan, batas minimum dan maksimum usia nasabah, identitas usaha serta ketentuan jaminan. Dalam memberikan pembiayaan perlu adanya proteksi pembiayaan untuk mengantisipasi terjadinya resiko yang akan terjadi dikemudian hari. Risiko adalah akibat kurang menyenangkan yang dapat merugikan atau membahayakan dari suatu tindakan/perbuatan, yang dapat menimbulkan kerugian apabila tidak diantisipasi serta tidak dikelola dengan semestinya.⁴

Putusan pemberian pembiayaan mikro, salah satu hal penting dalam proses seleksi kelayakan pembiayaan untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah ialah analisis pembiayaan. Analisis pembiayaan merupakan langkah penting untuk merealisasikan pembiayaan di bank syariah. Proses analisis tersebut melibatkan

³ Wawancara dengan Bapak Iwan Mapa selaku UH (*Unit Head*) BRI Syariah KCP (Kantor Cabang Pembantu) Metro pada tanggal 1 November 2018

⁴Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h.290.

beberapa pihak yaitu *Account Officer Mikro*, UH (*Unit Head*), hingga Pimpinan Kepala Cabang. Dari proses tersebut menunjukkan bahwa *Account Officer Mikro* yang pertama kali melakukan analisis kelayakan terhadap proposal pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah.

Account Officer Mikro (AOM) secara struktur berada langsung dibawah UH(*Unit Head*) yang bertugas untuk melakukan penjualan produk-produk mikro melakukan *prescreening* untuk calon-calon nasabah sebelum dokumen-dokumen pembiayaan diberikan kepada UH (Unit Head) untuk verifikasi lebih lanjut.

Proses analisis kelayakan pembiayaan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang disesuaikan dengan besarnya resiko yang akan ditimbulkan nantinya. Tahapan ini seperti verifikasi data-data nasabah, verifikasi jaminan, analisis keuangan, hingga akhirnya putusan dan dilakukan akad. Kinerja *Account Officer Mikro*(AOM) dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro sangat penting dalam proses putusan pemberian pembiayaan mikro sehingga pembiayaan yang diberikan nantinya akan terhindar dari resiko macet.⁵

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan *Account Officer Mikro* (AOM) senior BRI Syariah KCP Metro yaitu Bapak Sunar beliau mengatakan bahwa penilaian kinerja karyawan sangatlah berpengaruh penting untuk menambah semangat kerja dan meningkatkan kinerja karyawan yang profesional. Karena penilaian kinerja dipakai untuk menjadi acuan misalkan untuk jadi karyawan tetap, dapat insentif, naik

⁵ Wawancara dengan Ibu Annisa Utami selaku *Account Officer Mikro* (AOM) BRI Syariah KCP (Kantor Cabang Pembantu) Metro pada tanggal 10 Agustus 2018

jabatan, dan penentuan besarnya bonus. Dan mengenai kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro dilihat dari disiplin prosesnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau tidak dan yang terpenting karyawan jangan sampai melakukan *fraud*.⁶

Fraud itu sendiri merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja dan dilakukan untuk tujuan pribadi atau kelompok, dimana tindakan yang disengaja tersebut telah menyebabkan kerugian bagi pihak tertentu atau institusi tertentu. Khususnya terjadi misrepresentation (penyajian yang keliru) untuk merusak, atau dengan maksud menahan data yang diperlukan untuk pelaksanaan keputusan.⁷

BRISyariah KCP Metro dalam penyaluran pembiayaan tetap berdasarkan pada prinsip kehati-hatian untuk menghindari resiko pembiayaan bermasalah dan pembiayaan macet. Sehingga, diharapkan calon nasabah dapat memahami tujuan analisis kelayakan pembiayaan tersebut. Dan kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) dalam menganalisis kelayakan pembiayaan juga sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pembiayaan bank tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang membahas tentang “ANALISIS KINERJA *ACCOUNT OFFICE MIKRO* (AOM) DALAM MENGANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN MIKRO PADA BRI SYARIAH KCP METRO”.

⁶Wawancara dengan *Account Officer Mikro Senior* BRISyariah KCP (Kantor Cabang Pembantu) Metro yaitu Bapak Sunar pada tanggal 20 april 2018

⁷Irham Fahmi, *Etika Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.156

B. Pertanyaan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) pada BRI Syariah KCP Metro dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pada latar belakang di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi dan kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) pada BRI Syariah KCP Metro dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro.

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi pihak bank, penelitian ini dapat memberikan masukan agar meningkatkan kinerjanya dalam menganalisis kelayakan usulan pembiayaan mikro yang dilakukan oleh nasabah sebagai langkah antisipatif terhadap pembiayaan mikro.
- b. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lanjutan atau penelitian yang berkelanjutan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Terdapat beberapa penelitian yang

diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu, penulis memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan penulis, diantaranya adalah:

1. Penelitian karya M. Fadrin, yang berjudul “Mekanisme Kinerja *Account Officer* Dan Pihak Remedial Dalam Pembiayaan Bermasalah Pada PT. BPRS Hikmah Wakilah Kantor Kas Darussalam”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa untuk menyelesaikannya pihak BPRS Hikmah Wakilah *Account Officer* dan remedial melakukan berbagai cara, antara lain: 1). Pembiayaan lancar, yang dilakukan pemantauan usaha nasabah oleh pihak *Account Officer* dan remedial PT. BPRS Hikmah Wakilah. 2). Pembiayaan kurang lancar yang dilakukan dengan cara : menghubungi nasabah dengan telepon oleh petugas, membuat surat teguran pertama, kunjungan lapangan atau silaturahmi oleh bagian pembiayaan, dan upaya pencegahan 3). Pembiayaan diragukan, dilakukan dengan cara : mengirim surat teguran ke 2 dan ke 3, upaya penyehatan dengan rescheduling, yaitu penjadwalan kembali jangka waktu angsuran. Juga dengan cara reconditioning, yaitu memperkecil margin keuntungan atau bagi hasil. 4). Pembiayaan macet, yang dilakukan dengan cara : penjadwalan kembali jangka waktu, serta memperkecil margin keuntungan atau hasil usaha, dan yang terakhir eksekusi melalui jaminan.⁸

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas mengenai kinerja *account officer*. Akan tetapi fokus penelitian yang dikaji berbeda. Fokus penelitian

⁸M. Fadrin, “Mekanisme Kinerja *Account Officer* Dan Pihak Remedial Dalam Pembiayaan Bermasalah Pada PT. BPRS Hikmah Wakilah Kantor Kas Darussalam”. dalam <https://repository.ar-raniry.ac.id/2395/>, diakses pada tanggal 31 Oktober 2018.

pada penelitian relevan di atas adalah kinerja *account officer* dalam menangani pembiayaan bermasalah. Sedangkan pada penelitian ini, terfokus pada kinerja *account officer* mikro dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro.

2. Penelitian karya Gina Siskawati, yang berjudul “Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro dengan Menggunakan Prinsip 5C di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dalam menganalisis *character* calon nasabah yaitu dengan *BI Checking*, wawancara dengan calon nasabah, mencari informasi *character* calon nasabah dari para tetangga dilingkungan tepat tinggal, teman kerja atau atasan dia bekerja dan para supplier jika calon nasabah tersebut mempunyai usaha. Dalam menganalisis *capacity* calon nasabah untuk memenuhi kewajibannya, pihak bank melihat dari omset penjualan serta laba yang diperoleh oleh calon nasabah setiap bulannya, dan apabila calon nasabah seorang pegawai, pihak bank akan melihat slip gajinya. Dalam menganalisis *capital*, pihak bank melihat modal yang dimiliki nasabah dalam bentuk uang tunai, tanah, bangunan, mesin-mesin hingga persediaan barang dagangan. Dalam menganalisis *collateral* yang diberikan oleh nasabah, jaminan tersebut harus mempunyai nilai ekonomis, nilai yang relatif stabil dalam jangka waktu tertentu, dapat dipindahtangankan kepemilikannya, mudah diperjualbelikan dan mempunyai nilai yuridis yang sah dan kuat berdasarkan hukum. Dalam menganalisis *condition of economy*, pihak bank akan melihat kondisi ekonomi, sosial dan politik

dimasa sekarang dan memprediksi kondisi dimasa yang akan datang dan dikaitkan dengan prospek usaha calon nasabah.⁹

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas analisis kelayakan pembiayaan mikro. Akan tetapi fokus penelitian yang dikaji berbeda. Fokus penelitian pada penelitian relevan di atas adalah metode yang digunakan dalam menganalisis, sedangkan pada penelitian ini terfokus pada kinerja *account officer* mikro dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro.

3. Penelitian karya Selvy Safitri, dengan judul “Prosedur Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro: Studi Kasus Bri Syariah Cabang Prabumulih”. Penelitian ini mendeskripsikan bahwa prosedur analisa kelayakan pembiayaan mikro pada BRISyariah Cabang Prabumulih terdiri dari lima tahapan, yaitu: permohonan pembiayaan, pengumpulan berkas, analisa kelayakan pembiayaan, keputusan pembiayaan, dan pencairan pembiayan. Dari tahapan prosedur yang ada dapat disimpulkan bahwa Bank BRISyariah Cabang Prabumulih lebih mengedepankan prinsip kemudahan, kecepatan, kehati-hatian dan keamanan bagi pihak nasabah maupun bank.¹⁰

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas analisis kelayakan

⁹Gina Siskawati, “Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro dengan Menggunakan Prinsip 5C di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang”, dalam <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2537/>, diakses pada tanggal 31 Oktober 2018.

¹⁰Selvy Safitri, “Prosedur Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro: Studi Kasus BRI Syariah Cabang Prabumulih”, dalam <https://jurnal.sebi.ac.id/index.php/jeps/article/view/>, diakses pada tanggal 10 November 2018.

pembiayaan mikro. Akan tetapi fokus penelitian yang dikaji berbeda. Fokus penelitian pada penelitian relevan di atas adalah prinsip-prinsip yang digunakan dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro, sedangkan pada penelitian ini terfokus pada kinerja *account officer* mikro dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penilaian Kinerja

1. Pengertian Kinerja

Menurut Maryoto “kinerja karyawan adalah hasil kerja selama periode dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misalkan standar, sasaran, atau target yang telah disepakati bersama.¹¹

Kinerja menurut Mangkunegara adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang tercapai oleh karyawan dalam kemampuan melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan tanggungjawab yang telah diberikan kepadanya. Kinerja juga bisa diartikan sebagai suatu hasil usaha seseorang yang dicapai dengan adanya kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu.¹²

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja sumber daya manusia adalah prestasi kerja atau hasil kerja baik itu kualitas ataupun kuantitas yang dicapai seseorang dalam periode waktu tertentu untuk melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

¹¹ Susilo Maryoto, *Manajemen Sumber Daya Manusi*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2000), h.91

¹²Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia, 2001), h. 67

2. Pengertian Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah kegiatan yang dilakukan manajemen atau penilai untuk menilai kinerja tenaga kerja dengan cara membandingkan kinerja atas kinerja dengan uraian atau deskripsi pekerjaan dalam suatu periode tertentu biasanya setiap akhir tahun.¹³

Penilaian kinerja menurut Panggabean dalam buku Edy Sutrisno adalah merupakan suatu proses formal untuk melakukan peninjauan kembali dan evaluasi prestasi kerja seseorang secara periodik. Kegiatan ini terdiri dari identifikasi, observasi, pengukuran, dan pengambilan hasil kerja karyawan dalam sebuah organisasi.¹⁴

Berdasarkan beberapa pengertian di atas bahwa penilaian kinerja adalah suatu sistem penilaian secara berkala terhadap kinerja karyawan dalam lingkup tanggung jawabannya yang mendukung kesuksesan bagi sebuah perusahaan. Proses penilaian kinerja dilakukan dengan membandingkan kinerja karyawan terhadap standar yang telah ditetapkan ataupun membandingkan kinerja antar karyawan yang memiliki kesamaan tugas.

Sesuai dengan surat At-Taubah ayat 105:

لَغَيْبِ عِلْمٍ إِلَىٰ وَاسْتُرْدُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلِكُمْ اللَّهُ فَسَيَرَىٰ أَعْمَلُوا وَقُلِ
تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فِينَكُمْ وَالشَّهَادَةَ

¹³B.Siswanto Sastrohadiwiryo, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h.231

¹⁴H. Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), h.153

Artinya: “Dan katakanlah “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Maha Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (Q.S. At-Taubah: 105).¹⁵

Ayatdi atas menjadi landasan peneliti untuk lebih yakin bahwa penilaian kinerja itu sangatlah penting, lebih tepatnya pada arti “orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu”.

3. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja

Perusahaan memiliki tujuan untuk dapat tetap berkembang dan hidup. Tujuan tersebut bisa didapat melalui usaha mempertahankan dan meningkatkan kualitas kinerja karyawan yang profesional dengan cara menilai setiap karyawan yang bekerja di perusahaan yang sedang dijalankan.

Suatu perusahaan melakukan penilaian kinerja didasarkan pada dua alasan pokok, yaitu:(1) manajer memerlukan evaluasi yang objektif terhadap kinerja karyawan pada masa lalu yang digunakan untuk membuat keputusan dibidang SDM di masa yang akan datang; dan (2) manajer memerlukan alat yang memungkinkan membantu karyawan memperbaiki kinerja, merencanakan pekerjaan, mengembangkan kemampuan dan keterampilan untuk perkembangan karir dan memperkuat

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), h. 162

kualitas hubungan antar manajer yang bersangkutan dengan karyawannya.¹⁶

Manfaat dari penilaian kinerja karyawan kesemuanya dapat dikaitkan dengan keseluruhan upaya meningkatkan produktivitas kerja organisasi, produktivitas kerja berbagai komponen organisasi, dan sebagai pendorong bagi karyawan. Berbagai manfaat yang dapat dipetik adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai alat untuk memperbaiki kinerja para karyawan
- b. Sebagai instrumen dalam melakukan penyesuaian imbalan yang diberikan oleh organisasi kepada para karyawannya.
- c. Membantu manajemen sumber daya manusia untuk mengambil keputusan dalam mutasi karyawan.
- d. Sebagai salah satu sumber informasi untuk perencanaan dan penyelenggaraan kegiatan pelatihan.
- e. Sebagai bahan untuk membantu para karyawan melakukan perencanaan dan pengembangan karir.
- f. Sebagai alat untuk mengkaji kegiatan pengadaan tenaga kerja, terutama yang diarahkan pada kemungkinan terjadinya kelemahan di dalamnya.
- g. Mempelajari apakah terdapat ketidaktepatan dalam system informasi sumber manusia.
- h. Mempersiapkan organisasi dan seluruh komponennya menghadapi berbagai tantangan yang mungkin akan dihadapi di masa depan.
- i. Untuk melihat apakah terdapat kesalahan dalam rancangan bangun pekerjaan.
- j. Sebagai bahan umpan balik bagi manajemen sumber daya manusia, bagi para atasan langsung, dan bagi karyawan sendiri.¹⁷

Memahami tujuan dan manfaat, tidak ada pilihan lain bagi organisasi atau perusahaan, kecuali dengan melaksanakan penilaian kinerja dengan sebaik mungkin agar mencapai organisasi yang baik.

¹⁶Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2004), h.311

¹⁷Sondang P. Siagian *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.168

B. *Account Officer* Mikro

1. Pengertian *Account Officer*

Sejak deregulasi perbankan diluncurkan pemerintah, terutama sejak pakto 27, pasar perbankan Indonesia bergeser dari *seller's market* menjadi *buyer's market* yang ditandai dengan pertumbuhan kapasitas perbankan yang jauh lebih cepat dari pertumbuhan pasar. Dalam kondisi seperti itu, maka pandangan marketing (*marketing point of view*) diperlukan untuk memenangkan persaingan yang terjadi antara perusahaan. Cara kerja yang tradisional (berharap nasabah mendatangi bank dengan sendirinya) harus ditinggalkan bila bank tidak ingin kalah dalam kancan pertempuran perbankan.

Istilah dan sistem *Account Officer* di Indonesia mulai digunakan oleh dunia perbankan sejak deregulasi 1 Juni 1983. Sebagai upaya untuk meraih pasar yang lebih luas dan untuk meningkatkan efisiensi guna meraih profitabilitas yang lebih baik di tengah persaingan yang tajam.

Sistem *Account Officer* menarik para bankir, karena keunggulan sistem tersebut yang terletak pada perannya yang besar dalam menghubungkan bank dengan nasabahnya. *Account Officer* mempunyai tugas melayani semua keperluan nasabah yang berkaitan dengan bank secara utuh. Lebih dari itu pelayanan lebih bermutu dan *Account Officer*

yang sudah profesional dapat mengantisipasi pelayanan berikutnya yang dibutuhkan nasabah.¹⁸

Dapat di tarik kesimpulan berdasarkan uraian di atas bahwa *Account Officer* adalah bagian dari manajemen yang tugasnya berkaitan dengan bidang *marketing* dan pembiayaan. *Account Officer* bertugas memasarkan produk perbankan syariah dan mencari nasabah yang layak untuk diberikan pembiayaan, menilai, mengevaluasi, dan mengusulkan besarnya pembiayaan yang akan diberikan kepada calon nasabah sesuai prosedur bank.

Account Officer merupakan *point of contact* antara bank dengan pihak customer yang harus memelihara hubungan baik dengan nasabah dan wajib memonitoring seluruh kegiatan nasabah secara terus-menerus.¹⁹

2. Peranan dan Fungsi *Account Officer*

Account Officer didalam melaksanakan tugasnya memiliki fungsi ganda. Pada satu pihak, ia merupakan personil bank yang harus bekerja dibawah peraturan dan tujuan bank, sehingga dapat memberikan hasil (*target revenue*) kepada bank, dan dipihak lain, seorang *Account Officer* dituntut untuk memberikan kondisi yang paling baik bagi si nasabahnya, yang umumnya tercermin dari biaya yang harus dikeluarkan oleh nasabah.

Bank yang memiliki *Account Officer* yang berkualitas baik tentunya akan sangat membantu dalam menghadapi persaingan pada

¹⁸Jopie Jusuf, *Perbankan Dasar Untuk Account Officer*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1997), h.8

¹⁹ Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking, Sebuah Teori. Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010), h.293

situasi perbankan saat ini. *Account Officer* dituntut untuk mengoptimalkan kedua sisi kepentingan tersebut.

Pada dasarnya peranan seorang *Account Officer* adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola account
Seorang *Account Officer* berperan untuk membina nasabah agar mendapat efisiensi dan optimalisasi dari setiap transaksi keuangan yang dilakukan tanpa meninggalkan tanggung jawabnya sebagai personil bank.
- b. Mengelola produk
Seorang *Account Officer* harus mampu menjembatani kemungkinan pemakaian berbagai produk yang paling sesuai untuk kebutuhan nasabahnya.
- c. Mengelola kredit
Account Officer berperan untuk melakukan pemantauan atas pinjaman yang diberikan kepada nasabah selalu memenuhi komitmen atas pinjamannya. Untuk melaksanakan hal ini, seorang *Account Officer* harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang bisnis nasabahnya.
- d. Mengelola penjualan
Seorang *Account Officer* pada dasarnya merupakan ujung tombak bank dalam memasarkan produknya, maka seorang *Account Officer* juga harus memiliki salesmanship yang memadai untuk dapat memasarkan produk yang ditawarkan.
- e. Mengelola *profitability*
Seorang *Account Officer* juga berperan dalam menentukan keuntungan yang diperoleh bank. Dengan demikian, ia harus yakin bahwa segala hal yang dilakukannya berada dalam suatu kondisi yang memberikan keuntungan kepada bank.²⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa peranan dan fungsi *account officer* sangat penting bagi suatu bank. Bank yang memiliki *account officer* yang berkualitas baik tentunya akan sangat membantu dalam menghadapi persaingan pada situasi perbankan di masa sekarang.

²⁰ Jopie Jusuf, *Perbankan Dasar.*, h.8

C. Kelayakan Pembiayaan Mikro

1. Pengertian Pembiayaan Mikro

Pembiayaan selalu berkaitan dengan aktivitas bisnis. Bisnis sendiri adalah sebuah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengelolaan barang(produksi).²¹

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan bank konvensional. Bank konvensional mengenalnya dengan istilah kredit, dan keuntungan yang didapat berupa bunga, sedangkan bank syariah menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan keuntungannya berupa margin serta bagi hasil yang telah disepakati diawal perjanjian. Sifatnya pun bukan utang piutang melainkan investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam melakukan usahanya. Pembiayaan yang diberikan juga berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah yaitu sesuai dengan hukum islam.

Pembiayaan bank syariah secara prinsip harus memenuhi dua aspek yaitu aspek syariah dan aspek ekonomi. Artinya selain harus tetap pada prinsip syariah, bank syariah juga harus tetap memperhitungkan profitabilitas dari usaha yang dibiayai.

Menurut Alim menyatakan bahwa “usaha mikro merupakan suatu usaha individu atau keluarga atau beranggotakan individu yang belum memiliki izin usaha secara lengkap. Pengertian lain dikemukakan oleh

²¹Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking, Sebuah Teori. Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010), h.681

Sumitro (2004,hal.168),UMKM adalah “usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tenaga kerja yang digunakan tidak melebihi dari 50 orang”. Menurut *Internasional Management Communication Corporation* (IMCC), *microfinance* atau pembiayaan mikro adalah sebagai perangkat teknik dari metode perbankan non-tradisional untuk membuka akses terhadap sektor yang tidak pernah tersentuh oleh jasa keuangan formal.²²

2. Unsur-unsur Pembiayaan Mikro

Padadasarnya pemberian pembiayaan didasarkan pada kepercayaan. Pemberian pembiayaan merupakan pemberian kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Unsur-unsur dari pembiayaan sebagai berikut:

- a. Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan (shaibul mal) dan penerima pembiayaan (mudharib),
- b. Adanya kepercayaan shaibul mal kepada mudharib yang didasarkan atas prestasi dan potensi mudharib
- c. Adanya persetujuan, berupa kesepakatan pihak shaibul mal dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari mudharib kepada shaibul mal
- d. Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari shaibul mal kepada mudharib
- e. Adanya unsur waktu (time element)
- f. Adanya unsur risiko (degree of risk) baik dipihak shaibul mal ataupun di pihak mudharib.²³

²²Muhammad Andi Prayogi, Lukman Hakim Siregar “*Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UMKM)*”, EKONOMIKAWAN:Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Vol.17 No.2, 2017, h.124

²³Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking.*, h. 46

3. Jenis-jenis Pembiayaan Mikro

Jenis-jenis pembiayaan di bank syariah adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan modal kerja syariah

Secara umum, pembiayaan modal kerja syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Perpanjangan fasilitas pembiayaan modal kerja dilakukan atas dasar hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan.²⁴

Berdasarkan akad yang digunakan dalam pembiayaan syariah, jenis pembiayaan modal kerja syariah dibagi menjadi 5 macam, yaitu: Pembiayaan modal kerja *mudharabah*, *istish'na*, *salam*, *murabahah*, dan *ijarah*.

b. Pembiayaan investasi syariah

Investasi adalah penanaman dana dengan maksud untuk memperoleh imbalan/manfaat/keuntungan di kemudian hari.²⁵ Secara umum, Pembiayaan investasi adalah pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal beserta semua fasilitas yang berkaitan dengan itu. Sedangkan, investasi adalah penanaman dana dengan tujuan untuk memperoleh

²⁴ Adiwarmar Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), h. 234

²⁵ *Ibid.*, h. 236

imbangan atau manfaat atau keuntungan di kemudian hari. Dalam hal ini, untuk pembiayaan investasi diberikan kepada nasabah untuk keperluan investasi.

c. Pembiayaan konsumtif syariah

Secara definitif, konsumtif adalah kebutuhan individual meliputi kebutuhan baik barang maupun jasa yang tidak dipergunakan untuk tujuan usaha. Dengan demikian yang dimaksud pembiayaan konsumtif adalah jenis pembiayaan yang diberikan untuk tujuan di luar usaha dan umumnya bersifat perorangan.²⁶ Pembiayaan konsumtif diberikan bertujuan untuk keperluan di luar usaha dan umumnya bersifat perorangan yang digunakan berdasarkan dengan prinsip syariah. Menurut jenis akadnya dalam produk pembiayaan syariah, pembiayaan konsumtif dapat dibagi menjadi lima bagian, yaitu: Pembiayaan konsumen akad *murabahah*, *ijarah muntahia bittamlik*, *ijarah*, *istish'na*, dan *qard*.

d. Pembiayaan sindikasi

Pembiayaan sindikasi yaitu pembiayaan yang diberikan oleh lebih dari satu lembaga keuangan bank untuk satu objek pembiayaan tertentu.²⁷ Pembiayaan sindikasi biasanya diperlukan kepada nasabah korporasi karena nilai transaksinya sangat besar.

²⁶*Ibid.*, h. 244

²⁷*Ibid.*, h. 245

e. Pembiayaan berdasarkan take over

Pembiayaan take over adalah pembiayaan yang timbul akibat dari take over terhadap transaksi non syariah yang telah berjalan dan dilakukan oleh bank syariah atas permintaan nasabah.²⁸

f. Pembiayaan *letter of credit*

Pembiayaan *letter of credit* adalah pembiayaan yang diberikan dalam rangka untuk memfasilitasi nasabah dalam transaksi import dan eksport.²⁹

4. Prinsip Analisis Pembiayaan Mikro

Prinsip analisis pembiayaan merupakan pedoman-pedoman yang harus diperhatikan dalam melakukan analisis kelayakan pembiayaan. Dengan melakukan analisis permohonan kredit atau pembiayaan, bank syariah dapat memutuskan pemberian pembiayaan secara benar dan diharapkan bankir akan memperoleh keyakinan bahwa usaha/proyek yang akan dibiayai dalam keadaan layak.

Bank melakukan analisis pembiayaan dengan tujuan untuk mencegah kemungkinan terjadinya *default* oleh nasabah. Analisis yang baik sesuai prosedur yang ditentukan akan menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis pembiayaan juga merupakan salah satu acuan bagi bank syariah untuk menyakini kelayakan atas permohonan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah.³⁰

²⁸ *Ibid.*, h. 248

²⁹ *Ibid.*, h. 252

³⁰ Ismail, *perbankan syariah*, (Jakarta: Kencana 2011) h. 119-120

Penerapan prinsip dasar dalam pemberian pembiayaan serta analisis terhadap calon nasabah, perlu dilakukan oleh bank syariah agar bank tidak salah memilih dalam menyalurkan dananya sehingga dana yang disalurkan kepada nasabah dapat terbayar kembali sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan. Beberapa prinsip dasar yang perlu dilakukan sebelum memutuskan permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah antara lain dengan prinsip 5C dan 7P.

Penilaian dengan analisis 5C adalah sebagai berikut:

a. *Character*

Bank perlu melakukan analisis terhadap karakter calon nasabah yang bertujuan untuk mengetahui apakah calon nasabah mempunyai karakter yang baik, jujur, dan mempunyai tanggung jawab terhadap pembayaran kembali pembiayaan yang diberikan. Cara yang perlu dilakukan oleh bank untuk mengetahui *character* calon nasabah antara lain yaitu:³¹

(1) *BI Checking*

BI checking, yaitu melakukan penelitian terhadap *character* calon nasabah dengan melihat data calon nasabah melalui komputer yang *online* dengan Bank Indonesia. *BI Checking* merupakan data-data yang dapat membantu bank untuk mengetahui dengan jelas kualitas pembiayaan calon nasabahnya bila telah menjadi debitur bank lain.

(2) Informasi dari Pihak Lain

Mengetahui *character* calon nasabah yang belum pernah memiliki pinjaman di bank, maka cara yang efektif dilakukan oleh pihak bank yaitu dengan meneliti calon

³¹ *Ibid*, h.120

nasabah melalui pihak-pihak lain yang mengenal dengan baik calon nasabah. Misalnya, mencari informasi melalui tetangga, saudara, teman kerja, atasan langsung, rekan usahanya. *character* merupakan faktor yang sangat penting dalam evaluasi calon nasabah.³²

b. *Capacity*

Analisis *capacity* ini ditunjukkan untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu pembiayaan. Kemampuan calon nasabah sangat penting karena merupakan sumber utama pembayaran. Semakin baik kemampuan keuangan calon nasabah maka akan semakin baik kemungkinan kualitas pembiayaan.³³

Beberapa cara untuk mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah antara lain:

- 1) Melihat laporan keuangan, dalam laporan keuangan calon nasabah, maka akan dapat diketahui sumber dananya, dengan melihat laporan arus kas. Dapat diketahui kondisi keuangan calon nasabah, dengan membandingkan sumber dana yang diperoleh dan penggunaan dana.
- 2) Memeriksa Slip Gaji dan Rekening Tabungan. Bank dapat meminta kepada calon nasabah fotokopi slip gaji tiga bulan terakhir, yang didukung oleh rekening tabungan sekurang-kurangnya untuk tiga bulan terakhir. Dari data-data yang telah dikumpulkan bank dapat menganalisis tentang sumber dana dan penggunaan dana calon nasabah.
- 3) Survei Langsung ke Lokasi Calon Nasabah. Survei ini dilakukan karena sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya kondisi usaha yang dijalankan calon nasabah dengan pengamatan langsung ke lokasi.³⁴

c. *Capital*

³²*Ibid*, h. 121

³³*Ibid*, h. 121-122

³⁴*Ibid*, h. 122

Capital atau modal yang perlu disertakan dalam objek pembiayaan perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam. Modal merupakan jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah atau jumlah dana yang akan disertakan dalam proyek yang dibiayai. Semakin besar modal yang dimiliki dan disertakan oleh calon nasabah dalam objek pembiayaan akan semakin meyakinkan bagi pihak bank akan keseriusan calon nasabah dalam mengajukan pembiayaan dan pembayaran kembali.³⁵

d. *Colleteral*

Merupakan agunan atau jaminan yang diberikan oleh calon nasabah kepada pihak bank atas pembiayaan yang diajukan. Agunan merupakan sumber pembayaran kedua jika nantinya tidak dapat membayar angsurannya. Maka bank syariah dapat melakukan penjualan terhadap agunan yang diberikan.

Pihak bank tidak akan memberikan pembiayaan melebihi dari nilai agunan. Bank syariah juga perlu mengetahui minat pasar terhadap agunan yang diserahkan oleh calon nasabah. Bila agunan yang diberikan oleh calon nasabah merupakan sesuatu yang diminati oleh banyak orang, maka bank yakin bahwa agunan yang diserahkan oleh nasabah bisa diperjualbelikan.³⁶

e. *Condition of Economy*

³⁵*Ibid*, h. 122-123

³⁶*Ibid*, h. 124

Merupakan analisis yang dilakukan terhadap kondisi perekonomian. Bank perlu mempertimbangkan sektor usaha calon nasabah yang dikaitkan dengan kondisi ekonomi. Bank perlu melakukan analisis dampak kondisi ekonomi masa yang akan datang terhadap usaha calon nasabah.³⁷

5. Prosedur dan Alur Pembiayaan Mikro

Prosedur pemberian kredit maksudnya adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum sesuatu kredit diputuskan untuk dikucurkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit.³⁸

Prosedur pemberian dan penilaian kredit oleh dunia perbankan secara umum antar bank yang satu dengan bank yang lain tidak jauh berbeda. yang menjadi perbedaan mungkin hanya terletak dari bagaimana cara-cara bank tersebut menilai serta persyaratan yang ditetapkannya dengan pertimbangan masing-masing bank.³⁹

Secara umum prosedur pemberian kredit oleh badan hukum sebagai berikut:

a. Pengajuan berkas-berkas

Dalam hal ini pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal, kemudian dilampiri dengan berkas-berkas lainnya yang dibutuhkan. Pengajuan proposal bisnis hendaknya yang berisi antara lain sebagai berikut:

³⁷*Ibid*, h. 125

³⁸Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta:Rajawali Pers,2012), h. 143-147

³⁹*Ibid.*, h.143

- a. Latar belakang perusahaan seperti riwayat hidup singkat perusahaan, jenis bidang usaha, identitas perusahaan, nama pengurus berikut pengetahuan dan pendidikan, perkembangan perusahaan serta relasi dengan pihak-pihak pemerintah dan swasta
- b. Maksud dan tujuan, apakah untuk memperbesar omset penjualan atau untuk meningkatkan kapasitas produksi atau mendirikan pabrik baru atau perluasan serta tujuan lainnya
- c. Besarnya kredit dan jangka waktu, dalam hal ini pemohon menentukan besarnya jumlah kredit yang ingin diperoleh dan jangka waktu kreditnya. Penilaian kelayakan besarnya kredit dan jangka waktunya dapat kita lihat dari cash flow serta laporan keuangan tiga tahun terakhir. Jika dari hasil analisa tidak sesuai dengan permohonan, maka pihak bank tetap berpedoman terhadap hasil analisis mereka dalam memutuskan jumlah kredit dan jangka waktu kredit yang layak di berikan kepada si pemohon
- d. Cara pemohon mengembalikan kredit, dijelaskan secara rinci cara-cara nasabah dalam mengembalikan kreditnya apakah dari hasil penjualan atau cara lainnya
- e. Jaminan kredit, merupakan jaminan untuk menutupi segala risiko terhadap kemungkinan macetnya suatu kredit.⁴⁰

b. Penyelidikan berkas pinjaman

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar, jika menurut pihak perbankan belum lengkap, maka nasabah disuruh untuk melengkapinya dan apabila sampai batas waktu tertentu nasabah tidak sanggup melengkapi kekurangan tersebut maka sebaiknya permohonan kredit dibatalkan.⁴¹

c. Wawancara Awal

⁴⁰*Ibid.*, h. 143-144

⁴¹*Ibid.*, h. 145-146

Merupakan penyelidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam, untuk menyakinkan apakah berkas-berkas tersebut sudah sesuai dengan yang diinginkan bank, wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya.⁴²

d. On the Spot

Merupakan keinginan pemeriksaan ke lapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasil on the spot di cocokkan dengan hasil wawancara I, pada saat hendak melakukan on the spot hendaknya jangan diberitahukan pada nasabah, sehingga apa yang kita lihat dilapangan sesuai dengan kondisi sebenarnya.⁴³

e. Wawancara II

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan-kekurangan pada saat setelah di lakukan on the spot di lapangan, catatan yang ada pada pemohon dan pada saat wawancara I dicocokkan dengan hasil on the spot apakah ada kesesuaian dan mengandung suatu kebenaran.⁴⁴

f. Keputusan kredit

⁴²*Ibid.*, h. 146

⁴³*Ibid.*, h. 146

⁴⁴*Ibid*

Keputusan kredit dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima, maka dipersiapkan adminitrasinya.⁴⁵

g. Penandatanganan akad kredit / perjanjian lainnya

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan akan terlebih dulu calon nasabah menandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan hipotek dan surat perjanjian atau pernyataan yang dianggap perlu.

h. Realisasi kredit

Realisasi kredit di berikan setelah penandatanganan surat-surat yang di perlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

i. Penyaluran / penarikan dana

Adalah pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai dengan ketentuan dan tujuan kredit.⁴⁶

⁴⁵*Ibid.*, 146-147

⁴⁶*Ibid.*, h. 147

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ditinjau dari segi tempat penelitian merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk menyusun laporan tersebut.⁴⁷ Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu di BRI Syariah KCP Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan

⁴⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 96.

yang saling berhubungan dan menguji hipotesis. Sedangkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁸

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja *Account Officer* Mikro (AOM) dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lapangan.

Data sekunder adalah data olahan yang diambil penulis sebagai pendukung atas penelitian dari sumber-sumber yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah yaitu dengan melakukan studi pustaka dan penelusuran melalui internet.

1. Sumber Data Primer

Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, baik

⁴⁸ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 54.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka, 2006), h. 129

melalui wawancara, observasi, maupun laporan berbentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.⁵⁰

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Bapak Tedy Amal Satia selaku *BOS (Branch Operational Supervisor)*, Bapak Iwan Mapa selaku *United Head (UH)*, Bapak Sunar dan Ibu Anissa Utami selaku *Accoun Officer Mikro (AOM)*.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵¹ Sumber data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara dan penunjang atau pendukung yang berkaitan dengan analisis kinerja *Account Officer Mikro* dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro. Data-data dari BRI Syariah KCP Metro diantaranya profil, sejarah, data jumlah nasabah pembiayaan mikro, serta brosur-brosur berkaitan dengan pembiayaan mikro dan literatur buku dan bacaan yang membahas tentang perbankan syariah dan pembiayaan mikro.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam kegiatan penelitian dan dilakukan setelah peneliti selesai membuat desain penelitian sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

⁵⁰Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 42.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 225

Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah peneliti yang ingin dipecahkan.⁵² Di dalam penelitian lapangan ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.⁵³

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur atau *in dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, pihak yang diajak wawancara disini diminta pendapatnya tentang analisis kinerja *account officer mikro* dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro. Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Bapak Iwan Mapa selaku *United Head(UH)*, Ibu Anissa Utami dan Bapak Sunar selaku *Account Officer Mikro (AOM)*.

⁵² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54

⁵³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, h. 105

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.⁵⁴ Metode dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.

Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu Bank BRI Syariah KCP Metro yang dijadikan sebagai tempat penelitian dan data lain yang mendukung kelengkapan data penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moloeng, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data.⁵⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam

⁵⁴W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo. 2003), h. 123.

⁵⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, h. 157

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵⁶

Metode berfikir yang peneliti gunakan dalam merumuskan kesimpulan akhir adalah cara berfikir induktif yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁵⁷

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro oleh Bank BRISyariah KCP Metro.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 245

⁵⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 40

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Pendirian Bank BRISyariah KCP Metro

Bank Rakyat Indonesia (BRI) berdiri pertama kali di Purwokerto Jawa Tengah dengan nama *Hulp-en Spaabank der Islandsche Besruurs Abtenaren* (Bank bantuan dan simpanan milik kaum priyayi yang berkebangsaan Indonesia/pribumi). Berdiri pada tanggal 16 Desember 1895 yang didirikan oleh Raden Aria Wirjaatmaja yang selanjutnya diperingati sebagai hari lahirnya BRI.

Pada periode setelah kemerdekaan Republik Indonesia pemerintah mengeluarkan Peraturan No. 01 Tahun 1946 pasal 1 yang menyebutkan Bank Rakyat Indonesia adalah sebagai bank pemerintah pertama di Indonesia. Pada tahun 1948 kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu karena pada saat itu masih dalam kondisi perang untuk mempertahankan kemerdekaan dan mulai aktif kembali setelah perjanjian renville pada tahun 1949 yang kemudian berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada saat itu melalui PERPU No. 41 Tahun 1960 dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan leburan dari BRI. Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden No. 9 Tahun 1965 BKTN diintegrasikan dengan Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Tani Koperasi dan Nelayan.

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyari'ah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyari'ah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syari'ah Islam.⁵⁸

Dua tahun lebih PT. Bank BRISyari'ah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan.

Saat ini PT. Bank BRISyari'ah menjadi bank syari'ah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyari'ah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyari'ah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyari'ah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syari'ah dalam mengembangkan bisnis yang

⁵⁸Dokumentasi BRISyari'ah Kantor Cabang Pembantu Metro, dikutip pada tanggal 25 November 2018

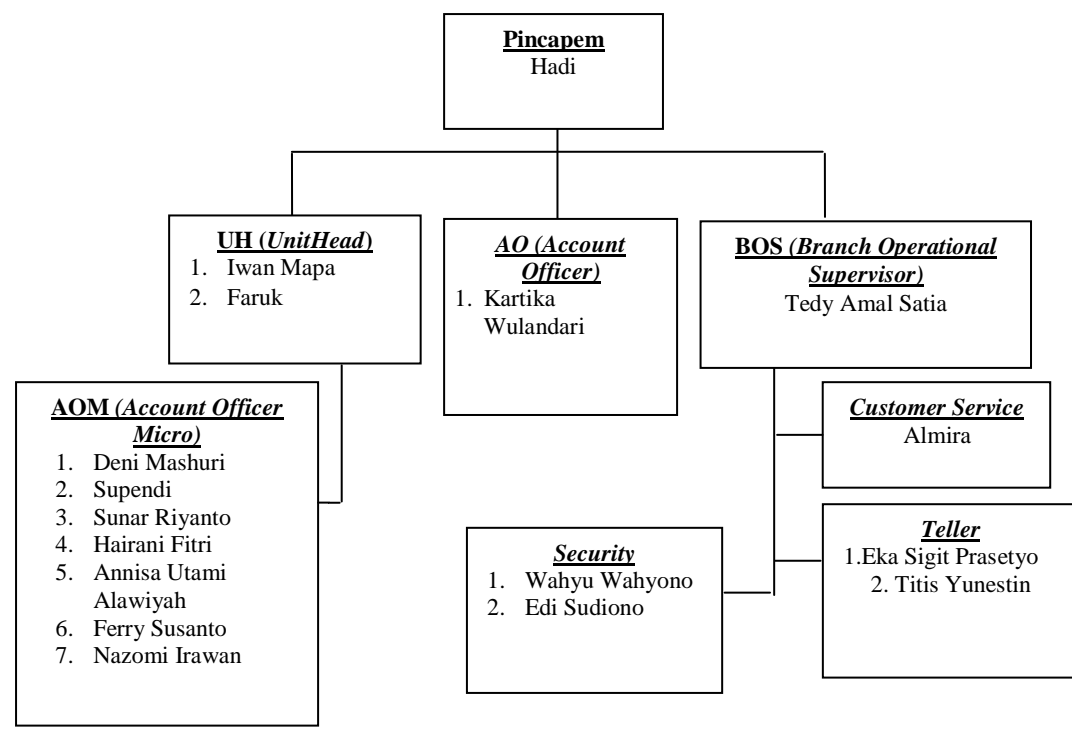
berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syari'ah.

Pada tanggal 15 November 2010 operasioanal Kantor Cabang Pembantu di Kota Metro dimulai. Tepatnya beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 28 Kota Metro. Namun saat ini operasional BRISyari'ah KCP Metro telah berpindah ke lokasi yang lebih strategis yaitu beralamat di Jl. Jendreal Sudirman No. 1 Kota Metro.⁵⁹

2. Struktur Organisasi BRISyari'ah KCP Metro

Adapun struktur organisasi PT. BRISyari'ah KCP Metro sebagai berikut:⁶⁰

Gambar. 4.1
Struktur Organisasi BRISyari'ah KCP



⁵⁹Dokumentasi BRISyari'ah Kantor Cabang Pembantu Metro, dikutip pada tanggal 25 November 2018

⁶⁰Wawancara dengan Bapak Tedy Amal Satia selaku BOS (*Branch Operational Supervisor*) BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Metro, pada Tanggal 7 Desember 2018

a. Pimpinan Kepala Cabang (PINCAPEM)

Bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan yang berjalan dalam sistem operasional perbankan di Kantor cabang pembantu dan membawahi keseluruhan bagian.

b. BOS (*Branch Operational Supervisor*)

Merupakan karyawan BRI Syariah yang membawahi Teller, Customer Service, Office Boy, dan Security yang bertugas mengkoordinir pelaksanaan operasional bank di Kantor Cabang Pembantu Metro dengan cara memberikan layanan operasional bank yang akurat dan tepat waktu, sehingga seluruh transaksi dari nasabah dapat ditangani dan diselesaikan dengan baik.

c. UH (*Unit Head*)

Unit Head membawahi *Account Officer Mikro* (AOM) yang bertanggung jawab untuk melaksanakan dan memastikan bisnis mikro pada unit tersebut berjalan sesuai dengan target yang diberikan dan tidak melanggar syariah.

d. *Account Officer Mikro* (AOM)

Secara struktur berada langsung dibawah UH dan bertugas langsung melakukan penjualan produk-produk mikro *pre-screening* untuk calon nasabah sebelum dokumen-dokumen pembiayaan diberikan kepada UH untuk verifikasi lebih lanjut.⁶¹

⁶¹Wawancara dengan Bapak Tedy Amal Satia Selaku BOS (*Branch Operational Supervisor*) BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Metro, pada Tanggal 7 Desember 2018

3. Jenis- jenis Pembiayaan Mikro di BRISyariah KCP Metro

Penyaluran dana di BRISyariah KCP Metro disebut dengan istilah pembiayaan. Pembiayaan ini dapat digunakan untuk keperluan konsumtif, produktif seperti pengembangan usaha atau investasi serta modal usaha.

Ada tiga jenis pembiayaan mikro di BRISyari'ah KCP Metro. Ketiganya digolongkan berdasarkan plafon pembiayaan yaitu:⁶²

a. Mikro 25 iB

Mikro iB merupakan salah satu produk pembiayaan Mikro Banking yang ada di BRISyari'ah KCP Metro yang digunakan untuk keperluan produktif (pengembangan usaha atau investasi). Plafon pembiayaannya berkisar antara 5juta – 25juta.

b. Mikro 75 iB

Sama seperti mikro 25 iB, untuk pembiayaan ini digunakan untuk keperluan produktif akadnya pun sama yaitu murabahah bil wakalah. Yang membedakannya yaitu pada plafon pembiayaannya yaitu mencapai Rp. 75juta.

c. Mikro 200 iB

Nasabah hanya dapat meminjam dana sebagai modal usaha sebesar lebih dari Rp. 75 juta sampai dengan Rp. 200 juta dengan tenor maksimal 60 Bulan.

⁶²Wawancara dengan Bapak Iwan Mapa selaku UH(*Unit Head*) BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Metro, pada tanggal 9 November 2018

B. Analisis Kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro Pada BRISyariah KCP Metro

1. Mekanisme Kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) dalam Prosedur Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro

Adapun mekanisme kinerja *Account Officer Mikro* di BRI Syariah KCP Metro dalam prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro sebagai berikut:⁶³

a. Mengumpulkan Persyaratan Administrasi

Account Officer Mikro harus meminta persyaratan-persyaratan administrasi kepada calon nasabah untuk diproses lebih lanjut. Persyaratan administrasi tersebut diantaranya:

- 1) Foto copy KTP suami/istri calon nasabah
- 2) Foto copy surat nikah dan foto copy kartu keluarga
- 3) Foto copy surat keterangan usaha/SIUP/NPWP
- 4) Foto copy jaminan dan lain-lain.

Digunakan untuk proses permohonan *BI Checking* ke *finance support*. Jika telah mendapatkan hasil maka dilampirkan pada berkas aplikasi permohonan pembiayaan.

b. Analisa Kelayakan Pembiayaan

Pada tahap ini analisa pembiayaan bagi calon nasabah dilakukan oleh *Account Officer Mikro* (AOM) dan pejabat pembiayaan yang bersangkutan. Adapun tahapan analisis pembiayaan mikro ini sebagai berikut:

⁶³ Wawancara dengan Ibu Annisa Utami selaku *Account Officer Mikro* (AOM) BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Metro, pada tanggal 7 Desember 2018

- 1) Screening
- 2) Survei calon nasabah
- 3) Menaksir jaminan
- 4) Laporan hasil survei
- 5) Lembar kunjungan nasabah
- 6) Memorandum usulan pembiayaan

Hal ini dilakukan berdasarkan pada tujuan analisa kelayakan pembiayaan yaitu untuk mengetahui kesanggupan serta kesungguhan calon nasabah dalam membayar kembali pembiayaan yang diberikan berdasarkan perjanjian yang telah ditentukan jika nantinya diberikan pembiayaan.

c. Keputusan Pembiayaan

Berdasarkan hasil analisa kelayakan pembiayaan yang telah dilakukan, pihak bank akan membuat keputusan tentang kelayakan proposal yang dibuat oleh yaitu *Account Officer Mikro (AOM)*. Pembiayaan wajib disetujui oleh komite pembiayaan sesuai dengan limitnya. Jika salah satu anggota komite pembiayaan tidak menyetujui pembiayaan tersebut, maka pembiayaan tidak dapat dilakukan atau diteruskan menuju pencairan pembiayaan. Keputusan pembiayaan ini mencakup jumlah uang yang diterima, jangka waktu pembiayaan, biaya-biaya yang dibayarkan, keputusan pembiayaan ini merupakan keputusan komite pembiayaan yang bersangkutan.

Penetapan limit kewenangan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Pembiayaan mikro 5-25 juta yang terlibat antara lain *Account Officer Mikro*(AOM), UH (*Unit Head*), Pincapem (Pimpinan Kepala Cabang), M3(*Micro Marketing Manager*).
- 2) Pembiayaan 100-200 juta yang terlibat antara lain *Account Officer Mikro*(AOM), UH (*Unit Head*), Pincapem (Pimpinan Kepala Cabang), M3(*Micro Marketing Manager*), Pinca (Pimpinan Cabang), RJ(*Review Junior*).⁶⁴

d. Pencairan pembiayaan/penandatanganan akad

Proposal permohonan yang diajukan oleh calon nasabah setelah di analisis kemudian jika disetujui, maka *Account Officer Mikro* (AOM) akan menghubungi calon nasabah untuk memberitahu bahwa permohonan pembiayaan telah disetujui. Kemudian meminta calon nasabah untuk datang ke bank agar melakukan akad pembiayaan sekaligus pengikatan jaminan. Kemudian membuka rekening tabungan di BRI Syariah KCP Metro. Jeda waktu antara akad menuju pencairan dana umumnya 3 hari dan maksimal 5 hari.

Pembiayaan dapat dicairkan jika didalam permohonan pembiayaan secara tertulis telah memenuhi keabsahan dan persyaratan hukum yang dapat melindungi kepentingan bank, yang memuat besarnya pembiayaan yang diberikan, jangka waktu pembiayaan, serta tata cara pembayaran kembali.

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Annisa Utami selaku *Account Officer Mikro* (AOM) BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Metro, pada tanggal 7 Desember 2018

Pengikat jaminan pada pembiayaan mikro yang menggunakan akad murabahah ini dibagi menjadi dua yaitu unnotarial dan notarial.

- 1) Unnotarial yaitu akad dengan ketentuan plafond Rp.50.000.00,-, pihak bank dengan legalisasi notaris (notaris yang menandatangani) dalam arti akad dilakukan oleh pihak nasabah dan bank tetapi harus ditanda tangani dan diketahui oleh notaris.
- 2) Notarial yaitu akad dengan ketentuan plafond diatas Rp.50.000.000,- yaitu menggunakan jasa notaris.⁶⁵

Prinsip kehati-hatian sangat diterapkan dalam analisis kelayakan pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro. Bahkan pengambilan keputusan tersebut hingga survey melibatkan beberapa pihak bank. *Account Offier Mikro* (AOM) dan jabatan yang bersangkutan dalam pemberian pembiayaan mikro kepada calon nasabah dituntut untuk melakukan analisis sebaik mungkin.

e. Pemantauan pembiayaan (*monitoring*)

Pemantauan pembiayaan ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya resiko pembiayaan bermasalah atas pembiayaan yang sudah diberikan kepada nasabah. Maka pihak bank melakukan monitoring terhadap pembiayaan yang telah diberikan, dan ini monitoring ini juga menjadi salah satu tugas yang harus dilakukan oleh *Account Officer Mikro* (AOM).

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Sunar selaku *Account Officer Mikro* (AOM) BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Metro, pada tanggal 10 Desember 2017

2. Strategi dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro pada BRI Syariah KCP Metro

BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Metro untuk menghindari terjadi resiko pembiayaan bermasalah atau pembiayaan macet melakukan beberapa strategi untuk mencegah terjadinya resiko tersebut. Strategi dan upaya yang dilakukan antara lain sebagai berikut:⁶⁶

1. Melakukan pendekatan personal kepada calon nasabah, dimana calon nasabah dapat berkomunikasi langsung dan para staf pembiayaan meresponnya dengan baik dan cepat dengan sikap yang ramah.
2. Perencanaan yang baik sebelum melakukan investigasi ke nasabah dengan menyiapkan berbagai dokumen yang berkaitan.
3. *Account Officer Mikro* (AOM) dalam melakukan analisis kelayakan pembiayaan lebih menekankan pada aspek *character*, *capacity*, dan *colleteral*, proses penilaian *character* dilakukan melalui 2 cara yaitu dengan investigasi dan wawancara.
4. Penjelasan secara detail dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh calon nasabah saat nasabah melakukan permohonan pembiayaan.
5. Para staf dalam pembiayaan mikro masing-masing menjalankan tugasnya dengan baik dan berusaha untuk mencapai target pembiayaan.

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Sunar selaku *Account Officer Mikro* (AOM) BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Metro, pada tanggal 10 Desember 2018

C. Analisis Kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) dalam melakukan Prosedur Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro pada BRISyariah KCP Metro

Pada prinsipnya *Account Officer Mikro* (AOM) adalah aparat yang ditempatkan digaris terdepan dari suatu sistem perbankan. Karena prinsip tersebut maka *Account Officer Mikro* (AOM) adalah orang yang pertama kali berhadapan dengan calon nasabah. *Account Officer Mikro* (AOM) juga yang pertama kali melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan yang akan diberikan. Dalam pemberian pembiayaan mikro banyak hal yang perlu dipertimbangkan dan diperhitungkan oleh pihak *Account Officer Mikro* (AOM) agar tidak terjadi pembaiyaan bermasalah sehingga analisis yang dilakukan menjadi tepat.

BRISyariah KCP Metro dalam menganalisis pembiayaan mikro yang diajukan oleh calon nasabah menggunakan prinsip-prinsip pemberian pembiayaan yang mengacu pada 5C yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy*.⁶⁷

1. *Character*

Character merupakan penilaian terhadap sifat atau watak calon nasabah. tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan bahwa watak atau sifat calon nasabah benar-benar dapat dipercaya dan bertanggung jawab terhadap pembiayaan yang akan diberikan.

Watak atau sifat calon nasabah dapat diketahui dengan melihat kelancaran pembayaran pembiayaan dimasa lalu jika dia adalah nasabah

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Sunar selaku *Account Offcier Mikro* (AOM) di BRI Syariah KCP Metro pada tanggal 10 Desember 2018

lama, sedangkan jika nasabah baru dapat dilihat dari setor tarik pembiayaan. Pihak AOM akan melakukan *BI Checking* tujuannya yaitu untuk melihat kolektabilitas nasabah atau tingkat kesehatan bank calon nasabah. AOM juga melakukan *trade checking* yaitu pencarian informasi rekan bisnis, karyawan, tetangga sekitar dan lain sebagainya. Watak dan sifat juga dapat dilihat saat dilakukan wawancara dengan calon nasabah.

2. *Capacity*

Capacity digunakan untuk melihat kemampuan nasabah dalam membayar pembiayaan yang dihubungkan dengan kemampuan calon nasabah mengelola bisnis yang dijalankan serta kemampuan mencari laba, dimana diteliti mengenai pengalaman usahanya, reputasi usaha, riwayat usaha, keahliannya dalam mengelola bidang usaha yang dijalankan. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut bank mendapatkan keyakinan bahwa usaha yang dijalankan ternyata dikelola oleh orang yang tepat.

Capacity dapat dilihat dari aspek pemasaran, meliputi harga pokok, pengelolaan, serta penagihan. Terutama untuk sektor bisnis meliputi jumlah pembelian perbulan, besarnya pembelian tunai, dan hubungan antara calon nasabah dengan pemasok. Semakin banyak sumber pendapatan seorang maka semakin besar kemampuannya untuk membayar pembiayaan. Hal-hal yang perlu dilakukan oleh seorang *Account Officer Mikro* (AOM) dalam prosedur menganalisis kelayakan pembiayaan mikro dalam menilai *capacity* antara lain yaitu dengan menghitung RPC (*repayment capacity ratio*). Dengan cara sebagai berikut:

a. Analisa usaha (harian)

$$\text{Rumus} = A - B = C$$

Keterangan:

A = Omset rata-rata perhari x 30 hari(hari kerja usaha tersebut)

B = Harga Pokok Penjualan (HPP)

C = Laba kotor

Jika sudah ketemu hasil dari perhitungan laba kotor kemudian

$$\text{laba kotor} - \text{biaya usaha yang dijalankan} = \text{laba bersih usaha (1bulan)}$$

b. Neraca laba rugi

$$\begin{aligned} \text{Laba rugi} &= \text{laba bersih usaha} - \text{pengeluaran rumah tangga} \\ &= \text{laba bersih setelah dikurangi pengeluaran harian (RPC)} \end{aligned}$$

Jumlah tiap bulan yang benar-benar bersih dari pendapatan usaha keluarlah hasil yang dinamakan RPC (*repayment capacity ratio*). *Capacity* calon nasabah dikatakan baik adalah ketika jumlah hasil dari perhitungan RPC (*repayment capacity ratio*) mempunyai kelipatan dari angsuran yang akan diberikan kepada calon nasabah. Sebagai contoh nasabah A harus membayar pembiayaan perbulan sebesar RP. 3.500.000,- maka *capacity* calon nasabah dapat dikatakan baik jika hasil perhitungan RPC (*repayment capacity ratio*) nya adalah sebesar RP. 7.000.000,-.⁶⁸

⁶⁸Wawancara dengan Ibu Annisa Utami selaku *Account Officer Mikro* (AOM) di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Metro, pada tanggal 7 Desember 2018

3. *Capital*

Capital ini berhubungan dengan modal atau kekayaan yang dimiliki calon nasabah untuk menjalankan dan menjaga kelangsungan usahanya. Adapun penilaian terhadap *capital* adalah untuk mengetahui keadaan permodalan sumber-sumber dana dan penggunaannya. Jika dianalisis *capital* bisa dilihat dari aset yang dimiliki oleh calon nasabah, misalkan nasabah sudah menjalankan usaha selama 6 tahun jika terdapat penambahan aset seperti kendaraan, rumah, atau berkaitan dengan usaha yaitu berupa investasi atau buka cabang.

4. *Colleteral*

Colleteral adalah jaminan yang diberikan oleh calon nasabah. Jaminan yang diberikan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan. Jaminan yang diberikan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi sesuatu kepada pembiayaan yang diberikan maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan.

Syarat dan ketentuan dari agunan yang bisa dijadikan sebagai agunan yaitu: AJB, BPKB kendaraan roda 4 dengan jangka waktu 5 tahun terakhir (tahun 2013 jika ditahun ini), sertifikat yang didasari pada luas tanahnya, maupun dari segi kelayakan agunannya, apakah tanah itu produktif atau tidak.

Pada BRI Syariah KCP Metro jaminan pembiayaan diperbolehkan atas nama pihak ketiga dengan syarat harus ada KTP pihak ketiga yang masih ada hubungan kandung dengan calon nasabah sebagai contoh anak

atau orang tua, yang kemudian Kartu Tanda Penduduk(KTP) tersebut akan dilakukan juga *BI Checking*, jika hasil kolektabilitas dari pemilik jaminan tersebut baik atau tidak ada pinjaman pada bank lain maka jaminan tersebut dapat diterima dengan syarat pihak ketiga tersebut menandatangani formulir dengan dibubuhkan materai.

5. *Condition of Economy*

Condition of economy adalah keadaan sosial ekonomi suatu waktu yang mungkin terjadi, yang mungkin hal itu akan mempengaruhi usaha yang dijalankan calon nasabah. Hal yang dianalisis meliputi persaingan antar sesama pengusaha yang terjadi berada pada batas wajar atau tidak, prospek usaha, serta jumlah pesaing yang mengancam usaha calon nasabah. Dalam hal ini bank harus mengetahui apa yang dijual oleh calon nasabah, apakah itu barang produktif (sembako), atau barang *slowmofing* (baju, dll).⁶⁹

Selain memperhatikan aspek 5C tersebut pihak *Account Officer Mikro* (AOM) juga mempertimbangkan aspek-aspek lain, seperti :

1. **Aspek Manajemen/ Pengelola Usaha**

Pada BRI Syariah KCP Metro, pengelolaan usaha ini dilihat dari segi organisasi calon nasabah dalam mengelola usaha, dapat dilihat berupa RAB(Rencana Anggaran Biaya). RAB merupakan pertanggung jawaban biaya untuk membeli stok barang. Contohnya jika rencana usaha untuk investasi mesin atau ruko maka harus ada tanda bukti kuitansi pembelian.

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Annisa Utami selaku *Account Officer Mikro* (AOM) di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Metro, pada tanggal 7 Desember 2018

2. Aspek Keuangan

Aspek keuangan ini dilihat dari kemampuan calon nasabah dalam melakukan pengelolaan keuangan. Calon nasabah harus ditelusuri pula apakah memiliki tanggungan hutang. Jika calon nasabah memiliki hutang maka dikumulatikan jumlah pengeluaran tiap bulan, dan bila hasilnya menunjukkan kewajiban calon nasabah lebih dari 30% dari total pendapatan maka analisa terhadap calon nasabah tersebut tidak disarankan.

3. Aspek Pasar / Penjualan Nasabah

Aspek pasar yaitu meliputi identifikasi kondisi pasar, potensi pasar, spesifikasi barang, jumlah kios, dan lain sebagainya. Hal ini berkaitan dengan prospek pasar dimasa mendatang sesuai dengan selera pasar yang dinamis dan sulit diprediksi.

4. Aspek teknis produksi

Merupakan analisis yang dilakukan bank dengan tujuan untuk mengetahui fisik dan lingkungan usaha calon nasabah serta proses produksi. Biasanya pihak *Account Officer Mikro* (AOM) melakukan analisis terhadap lokasi pabrik, proses produksi, ketersediaan bahan baku, ketersediaan tenaga kerja dan kualitasnya.

5. Aspek Hukum/Legalitas

Analisis calon nasabah terhadap aspek hukum yang dilakukan, maka bank akan mendapat informasi tentang pihak yang berhak melakukan penandatanganan perjanjian. Faktor yang sangat penting dalam analisis hukum

adalah keyakinan bank syariah bahwa setelah memberikan pembiayaan, maka legalitasnya kuat, sehingga bank aman jika terjadi resiko.

6. Aspek jaminan/Agunan

Account Officer Mikro (AOM) juga harus menganalisis aspek jaminan, jaminan yang diberikan oleh calon nasabah haruslah memiliki kriteria antara lain jaminan yang diberikan mempunyai nilai ekonomis lebih besar dibanding dengan plafon pembiayaan, serta *Account Officer Mikro*(AOM)juga harus melakukan kontrol dengan baik terhadap jaminan yang diberikan, agar bila terjadi permasalahan dikemudian hari jaminan tersebut bisa dilakukan eksekusi tanpa adanya masalah.

7. Aspek Ekonomi,Sosial, dan Lingkungan

Merupakan analisis yang dilakukan oleh *Account Officer Mikro* (AOM) untuk mendapatkan informasi tentang lingkungan terkait dengan usaha calon nasabah.⁷⁰

Analisis kelayakan pembiayaan mikro pada BRISyariah KCP Metro pada pelaksanaannya lebih menekankan pada aspek *character, capacity, colleteral*, dan syariah. Kemudian *capital, condition of economy* serta 7A yang meliputi aspek manajemen, aspek keuangan, aspek pasar, aspek produksi, aspek hukum, aspek jaminan, aspek lingkungan hanya sebagai faktor penunjang agar meminimalisir nasabah gagal bayar atau nasabah bermasalah. BRI Syariah KCP Metro dalam menilai *character, capacity, colleteral*, dan syariah mempunyai proses penilaian yang ketat, jadi dapat dikatakan jika

⁷⁰Wawancara dengan Ibu Annisa Utami selaku *Account Officer Mikro* (AOM) di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Metro, pada tanggal 7 Desember 2018

penilaian dari ketiga unsur itu baik maka calon nasabah layak diberikan pembiayaan.⁷¹

Berdasarkan analisis diatas peneliti mewawancarai salah satu nasabah yaitu Ibu Suyatmi selaku nasabah pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro. Ibu Suyatmi mulai mengajukan pembiayaan di BRISyariah KCP Metro dan menggunakan produk pembiayaan mikro sejak tahun 2018 dengan jumlah pembiayaan Rp. 75.000.000,-. Beliau mengatakan bahwa proses pemberian pembiayaan mikro cukup mudah, dan tidak memakan waktu yang lama. Hal yang dilakukan pihak *Account Officer Mikro* (AOM) yaitu mendatangi usahanya, kemudian bertanya seputar usaha beliau meliputi berapa lama usaha yang sudah saya jalankan, pendapatan perhari, hingga omset. Kemudian saya disuruh menyiapkan persyaratan awal seperti fotocopy Kartu Tanda Penduduk(KTP), Kartu Keluarga (KK),akte nikah. Hari berikutnya pihak AOM mengabari untuk menyiapkan jaminan serta slip-slip pembelian, struk listrik, pembayaran pajak bumi dan bangunan dan lain-lain. Sampai akhirnya pihak AOM melakukan survei ke usaha beliau bersama atasan. Kemudian hari berikutnya beliau dikabari bahwa pembiayaan mikro bisa dilakukan untuk usahanya, dan beliau diminta untuk datang kekantor BRISyariah KCP Metro agar melakukan penandatanganan akad.⁷²

Menurut UH(*Unit Head*) BRISyariah KCP Metro yaitu Bapak Iwan Mapa, penilaian kinerja *Account Officer Mikro*(AOM) semua terkait dengan

⁷¹Wawancara dengan Bapak Iwan Mapa selaku UH (*Unit Head*) BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Metro, pada tanggal 12 Desember 2018

⁷² Wawancara dengan Ibu Suyatmi selaku nasabah pembiayaan mikro di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Metro, pada tanggal 10 Desember 2018

performanya yaitu pencapaian target pembiayaan, *repayment rate* (pembayaran kembali) yang bagus dan tidak ada NPF (*Not Performing Finance*), jadi kalau salah satunya ada yang tidak baik maka penilaian kinerja juga tidak bagus. Mengenai pencapaian target, AOM sendiri dituntut untuk pencapaian sebesar 80% pertahun, bila tidak lebih dari 80% jika karyawan kontrak tidak akan diperpanjang kontraknya dan jika karyawan tetap tidak dapat insentif. Kemudian mengenai angka NPF, AOM dituntut untuk angka NPF tidak boleh lebih dari 5%, jika angka NPF seorang AOM tinggi dan sudah mencapai angka 5% AOM tersebut tidak boleh pencarian nasabah alias *stop booking*. Dan jika karyawan tetap biasanya dapat sanksi.

Mengenai kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan sudah baik karena kinerja AOM baik atau tidaknya dapat dilihat dari disiplin prosesnya sesuai dengan prosedur yang ditentukan atau tidak, dan sejauh ini sudah sesuai dengan prosedur yang ditentukan perusahaan dan berusaha untuk tidak melakukan *fraud* (penyajian yang keliru) terhadap proposal pengajuan calon nasabah. Kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) dapat dilihat dari tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Nasabah Pembiayaan Mikro dan Angka *Not Performing Finance* (NPF)
BRI Syariah KCP Metro Tahun 2016-2018

No.	Keterangan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Nasabah bermasalah	14	18	18
2	<i>Not Performing Finance</i> (NPF)	1,9%	2,2%	2,2%

Sumber: dokumentasi BRI Syariah KCP Metro

Pembiayaan bermasalah yang terjadi juga dilihat lagi bermasalah nya karena apa, kalau ada faktor karyawan tidak integritas maka karyawan tersebut bisa mendapatkan sanksi. Sejauh ini pembiayaan bermasalah yang terjadi bukan karena kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) dalam menganalisis kelayakan pembiayaan calon nasabah yang tidak baik tetapi lebih kepada faktor nasabah nya itu sendiri, seperti ada masalah terhadap usaha yang dibiayai, atau pembiayaan yang diberikan disalahgunakan untuk kepentingan pribadi.⁷³

Semua proses pembiayaan sudah ada alur proses dan prosedur pembiayaan serta beberapa ketentuan untuk menilai dan menentukan setiap kelayakan pembiayaan. Jadi jika semua syarat dan ketentuannya sudah terpenuhi tidak ada yang susah, yang terpenting selalu melakukan analisis berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan, yang menjadi tantangan itu ketika masyarakat masih belum paham dengan pengertian pembiayaan syariah dan sebagai pegawai bank syariah harus menjelaskan seperti apa dan bagaimana bank syariah itu. Hal ini dilakukan agar tidak timbul persepsi bahwa bank syariah itu sama dengan bank konvensional.⁷⁴

Berdasarkan analisis diatas dapat peneliti analisis bahwa kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan untuk meminimalisir pembiayaan bermasalah sudah baik.

⁷³ Wawancara dengan Bapak Iwan Mapa selaku UH (*Unit Head*) BRI Syariah KANTOR Cabang Pembantu Metro, pada tanggal 12 Desember 2018

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Sunar selaku *Account Officer Mikro* (AOM) BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Metro, pada tanggal 10 Desember 2018

Pembiayaan yang bermasalah yang terjadi juga lebih kepada faktor nasabahnya. Sebenarnya ini menjadi salah satu tanggung jawab *Account Officer Mikro* (AOM) juga, karena selain mencari nasabah, menganalisis kelayakan pembiayaan, mereka juga bertugas untuk melakukan monitoring terhadap nasabahnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian pada BRI Syariah KCP Metro, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro sudah baik. *Account Officer Mikro* (AOM) sudah menjalankan prosedur analisis kelayakan pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaanyaitu menggunakan prinsip 5C (*character, capacity, colleteral, capital, condition of economy*) dan 7A yang meliputi aspek manajemen, aspek keuangan, aspek pasar, aspek produksi, aspek hukum, aspek jaminan, aspek lingkungan dan pada pelaksanaannya lebih menekankan pada aspek *character, capacity, colleteral*, dan syariah Kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) dilihat juga dari angka NPF (*Not Perfoming Finance*) dari tahun 2016-2018 yang tergolong baik atau tidak lebih dari 5%, pembiayaan bermasalah yang terjadi juga lebih kepada faktor nasabahnya itu sendiri seperti terjadi sesuatu terhadap usaha yang dibiayai.

B. Saran

Adapun saran-saran dari peneliti berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk mempertahankan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro yang telah dijalankan selama ini. Serta meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan prosedur pembiayaan mikro, sehingga dapat

memenuhi target yang diberikan dan pangsa pasar dapat meningkat, serta terhindar dari resiko pembiayaan bermasalah.

2. Kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro yang sudah baik akan lebih baik jika diimbangi dengan kinerja yang baik pula dalam tugasnya *mintance* atau monitoring nasabah yang dimiliki. Akan baik jika lebih intens atau lebih ketat lagi dalam memonitoring nasabahnya, karena hal ini diharapkan dapat juga membantu menghindari resiko pembiayaan bermasalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Adiwarman Karim. *Bank Islam. Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Anwar Prabu Mangkunegara. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia, 2001.
- B. Siswanto Sastrohadiwiryono. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Edi Susilo. *Analisis Pembayaran dan Risiko Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Edy Sutrisno. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009.
- Gina Siskawati. "Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro dengan Menggunakan Prinsip 5C di Bank Syariah Mandiri KC Ajibarang". dalam <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2537/>.
- Heri Sudarsono. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2012.
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Irham Fahmi. *Etika Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011
- Jopie Jusuf. *Perbankan Dasar Untuk Account Officer*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 1997.
- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

- M. Fadrin. "Mekanisme Kinerja *Account Officer* Dan Pihak Remedial Dalam Pembiayaan Bermasalah Pada PT. BPRS Hikmah Wakilah Kantor Kas Darussalam". dalam <https://repository.ar-raniry.ac.id/2395/>.
- Moh Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Muhammad Andi Prayogi¹. Lukman Hakim Siregar "Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Kecil Menengah UMKM". *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* Vol. 17 No. 2, 2017.
- Muhammad Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Rachmadi Usman. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Selvy Safitri. "Prosedur Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro: Studi Kasus BRI Syariah Cabang Prabumulih". dalam <https://jurnal.sebi.ac.id/index.php/jeps/article/view/>.
- Sondang P. Siagian *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka, 2006.
- Susilo Maryoto. *Manajemen Sumber Daya Manusi*. Yogyakarta: BPFE UGM, 2000.
- Veithzal Rivai. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking. Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo, 2003.
- Warkum Sumitro. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga Lembaga Terkait BMUIDan Takaful*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298;
Website: www.metrouniv.ac.id, email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 1470/In.28.3/D/PP.00.9/12/2017
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Tim Pembimbing Skripsi

08 Desember 2017

Kepada Yth:

1. Dr. Mat Jalil, M.Hum
2. Rina Elmaza, S.H.I.,M.S.I
di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : May Prasetya Ningrum
NPM : 141267310
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Analisis Kinerja Account Office Mikro (Aom) Dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro Pada Bank Bri Syariah Kcp Metro

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Idhiya Ninsiana, M.Hum
197209232000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : May Prasetya Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141267310 Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	14/2019 101	✓	lengkap kan bimbingan sebelumnya ACC lengkap	✓ ✓

Dosen Pembimbing I

Dr. Mat Julil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

May Prasetya Ningrum
NPM. 141267310



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.ayahlah.metro.univ.ac.id; E-mail: ayahlah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **May Prasetya Ningrum**
NPM : 141267310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu 9/2019 /1		Perbaiki Bab V karena kesimpulan belum menjawab pertanyaan masalah atau rumusan masalah	

Dosen Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs.

May Prasetya Ningrum
NPM. 141267310



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, faksimilis (0726)47296, website: www.iaianmetro.ac.id, e-mail: syarif.iaian@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **May Prasetya Ningrum**
NPM : 141267310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / SIPBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jum'at 14/2018 /12		Bimbingan Bab IV ? Apa saja yang diterapkan dalam prosedur analisis, Apa dari 5C itu semua dipakai yang bagaimana implementasinya, apakah semua prinsip yang ada diterapkan, dan jika memakai 7A juga maka munculkan itu juga bagaimana implementasinya. ?perbanyak lagi terkait analisis kinerja ADM nya	

Dosen Pembimbing II

Rina El Maza, M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.

May Prasetya Ningrum
NPM. 141267310



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47206; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **May Prasetya Ningrum**
NPM : 141267310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa 18/2018 /12		Bimbingan Bab IV ↳ Jika memang AOM dalam menganalisis kelayakan dari prinsip SC yang sering diterapkan hanya 3C, maka tampilkan dianalisis, dan jelaskan mengapa hanya itu yang diterapkan saat implementasinya di lapangan. ↳ Perbaiki penulisan yang telah ditandai	

Dosen Pembimbing II

Rina El Maza, M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Xbs.

May Prasetya Ningrum
NPM. 141267310





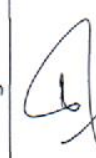
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; fakalmili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **May Prasetya Ningrum**
NPM : 141267310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kamis, 3/ 2019 /1		Bimbingan Bab IV dan V ↳ Bab IV - Perbaiki penulisan pada footnote yang telah ditandai - Pada bagian struktur Organisasi dijelaskan - perbaiki teknis penulisan yang telah ditandai, kata penghubung tidak boleh diawal paragraf. ↳ Bab V - perbaiki kesimpulan, karena kesimpulannya belum menjawab pertanyaan masalah.	  

Dosen Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs.

May Prasetya Ningrum
NPM. 141267310





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metro.univ.ac.id; email: syariah.iaim@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **May Prasetya Ningrum**
NPM : 141267310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jumat 21/2018 /12		Bimbingan Bab V >perbaiki kesimpulan, kesimpulan sedikit saja, karena kesimpulan adalah jawaban dari pertanyaan penelitian yang dibuat. Aca bab i - ii dilanjutkan ke pemb I	 

Dosen Pembimbing II

Rina El Maza, M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.

May Prasetya Ningrum
NPM. 141267310




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47206, website: www.syariah.metrouniv.ac.id, E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : May Prasetya Ningrum
NPM : 141267310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 5/2018 /12		Bimbingan Pendalaman Bab 1, 2, 3 → Rubah pertanyaan penelitian, pertanyaan penelitian tidak harus mengulang judul. tapi diambil dari latar belakang masalah yang ada. All Bab - 1 - III lanjut kan	

Dosen Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs.


May Prasetya Ningrum
NPM. 141267310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouiniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : May Prasetya Ningrum Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
NPM : 141267310 Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 10/2018 /12		Bimbingan APD ? tambahkan pertanyaan ke nasabah, bagaimana kinerja yang dilakukan AUM dalam proses pemberian pembiayaan mikro yang nasabah tersebut alami. Nanti muncul apakah yang terjadi di lapangan sama dengan prosedur yang ada.	
2	Selasa 11/2018 /12		ACC APD	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

May Prasetya Ningrum
NPM. 141267310



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47298, website: www.syarifah.metrouniv.ac.id, E-mail: syarifah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **May Prasetya Ningrum**
NPM : 141267310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 3/2018 /12	✓	Ace outline	

Dosen Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs.

May Prasetya Ningrum
NPM. 141267310



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouiniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : May Prasetya Ningrum
NPM : 141267310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 21/2018 //		Bimbingan APD tambahkan pertanyaan tentang 1. Mekanisme kinerja AOM 2. Apa saja kinerja AOM 3. tahap-tahap dalam menganalisis kelayakan PM 4. Apa saja kendala dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan Mikro	
2.	Jumat, 23/2018 //		Atc APD	

Dosen Pembimbing II

Rina El Maza, M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.

May Prasetya Ningrum
NPM. 141267310



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimil (0725) 47298; website: www.syarlah.metrouniv.ac.id; E-mail: syarah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **May Prasetya Ningrum**
NPM : 141267310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Jum'at 23/2018 /11		ACE bab 1 - (ii)	

Dosen Pembimbing II

Rina El Maza, M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.

May Prasetya Ningrum
NPM. 141267310



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47298; website: www.syaniah.metro.univ.ac.id; E-mail: esyariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **May Prasetya Ningrum**
NPM : 141267310

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
Semester / TA : IX / 2018-2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu, 21/2018 //		Bimbingan Outline Skripsi - Rubah point B di bab IV B. Judul skripsinya 1. Mekanisme kinerja AOM dalam menganalisis 2. Strategi dalam melakukan analisis kelayakan pembiayaan 3. Analisis kinerja AOM dalam melakukan prosedur analisis	
2	Jumat 23/2018 //		Att out line	

Dosen Pembimbing II

Rina El Maza, M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs.

May Prasetya Ningrum
NPM. 141267310

**ANALISIS KINERJA *ACCOUNT OFFICER MIKRO* (AOM)
DALAM MENGANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN
MIKRO PADA BRI SYARIAH KCP METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Penilaian Kinerja
 - 1. Pengertian Kinerja
 - 2. Pengertian Penilaian Kinerja
 - 3. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja
 - 4. Unsur-unsur yang Dinilai
- B. *Account Officer* Mikro
 - 1. Pengertian *Account Officer*
 - 2. Peranan dan Fungsi *Account Officer*

C. Kelayakan Pembiayaan Mikro

1. Pengertian Pembiayaan Mikro
2. Unsur-unsur Pembiayaan Mikro
3. Jenis-jenis Pembiayaan Mikro
4. Prinsip Analisis Pembiayaan Mikro
5. Prosedur dan Alur Pembiayaan Mikro

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah BRI Syariah KCP Metro
 2. Visi dan Misi BRI Syariah KCP Metro
 3. Struktur Organisasi BRI Syariah KCP Metro
 4. Jenis-jenis Pembiayaan Mikro di BRI Syariah KCP Metro
- B. Analisis Kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) dalam Menganalisis Kelayakan Pembiayaan Mikro Pada BRI Syariah KCP Metro
 1. Mekanisme Kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) dalam Prosedur Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro pada BRI Syariah KCP Metro
 2. Strategi dalam Menganalisis Pembiayaan Mikro pada BRI Syariah KCP Metro
 3. Analisis Kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) dalam Melakukan Prosedur Analisis Kelayakan Pembiayaan Mikro pada BRI Syariah KCP Metro

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS KINERJA *ACCOUNT OFFICER MIKRO* (AOM) DALAM MENGANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN MIKRO PADA BRI SYARIAH KCP METRO

A. Wawancara/Interview

1. Wawancara kepada Bapak Iwan Mapa selaku UH (*Unit Head*) BRI Syariah KCP Metro.
 - a. Bagaimana tahap analisis kelayakan pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro?
 - b. Berapakah target pencairan pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro tahun 2018?
 - c. Menurut anda, apa saja yang menjadi faktor penyebab pembiayaan mikro yang bermasalah di BRI Syariah KCP Metro?
 - d. Bagaimana cara menilai kinerja *Account Officer Mikro* (AOM) dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro?
2. Wawancara kepada Ibu Annisa Utami selaku *Account Officer Mikro* (AOM) BRI Syariah KCP Metro
 - a. Bagaimana mekanisme *Account Officer Mikro* (AOM) dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro?
 - b. Bagaimana strategi *Account Officer Mikro* (AOM) dalam melakukan analisis kelayakan pembiayaan mikro?
 - c. Menurut anda dari prinsip 5C yang digunakan dalam menganalisis kelayakan pembiayaan mikro, apakah prinsip 5C itu semua nya diterapkan?

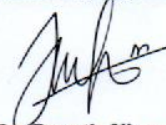
- d. Menurut anda, dalam prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro tahap apa yang paling sulit?
3. Wawancara kepada Bapak Sunar selaku *Account Officer Mikro* (AOM) senior BRI Syariah KCP Metro
 - a. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro?
 - b. Apakah benar *Account Officer Mikro* (AOM) juga ditarget setiap bulan untuk adanya pencairan? Jika iya, berapakah target pencairan pembiayaan mikro untuk setiap *Account Officer Mikro* (AOM) di BRI Syariah KCP metro?
 - c. Apakah target pencairan itu dapat mempengaruhi kinerja anda dalam melakukan prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro?
 - d. Jika terdapat pembiayaan mikro bermasalah pada nasabah anda, adakah pengaruh terhadap penilaian kinerja anda?
 4. Wawancara kepada nasabah pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro
 - a. Apakah benar bapak/ibu menjadi salah satu nasabah pembiayaan mikro di BRIS Metro? Apa saja persyaratan pertama yang harus bapak/ibu siapkan untuk mengajukan permohonan pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro?
 - b. Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan *Account Officer Mikro* (AOM) selaku pegawai BRI Syariah KCP Metro saat memproses pengajuan pembiayaan mikro yang bapak/ibu ajukan sampai pada tahap pencairan pembiayaan?
 - c. Menurut bapak/ibu bagaimana proses pemberian pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro?

B. Dokumentasi

1. Pengutipan tentang sejarah, visi, misi BRI Syariah KCP Metro
2. Penggambaran struktur organisasi, susunan dan tugas serta wewenang BRI Syariah KCP Metro
3. Brosur Pembiayaan mikro BRI Syariah KCP Metro
4. Standar Operasional Prosedur Persetujuan Putusan Pembiayaan Mikro
5. Contoh formulir-formulir yang ada dalam prosedur analisis kelayakan pembiayaan mikro di BRI Syariah KCP Metro.

Metro, November 2018

Mahasiswa yang bersangkutan



May Prasetya Ningrum
NPM. 141267310

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Pembimbing II



Rina El Maza, M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2789/In.28/D.1/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan BRI Syari'ah KCP Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2787/In.28/D.1/TL.01/12/2018, tanggal 11 Desember 2018 atas nama saudara:

Nama : **MAY PRASETIA NINGRUM**
NPM : 141267310
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BRI Syari'ah KCP Metro, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KINERJA ACCOUNT OFFICER MIKRO (AOM) DALAM MENGANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN MIKRO PADA BRI SYARIAH KCP METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Desember 2018

Dekan I,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimill (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2787/In.28/D.1/TL.01/12/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **MAY PRASETIA NINGRUM**
NPM : 141267310
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BRI Syariah KCP Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KINERJA ACCOUNT OFFICER MIKRO (AOM) DALAM MENGANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN MIKRO PADA BRI SYARIAH KCP METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Desember 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat




TEDY AMAL SATIA
Branch Operation Supervisor

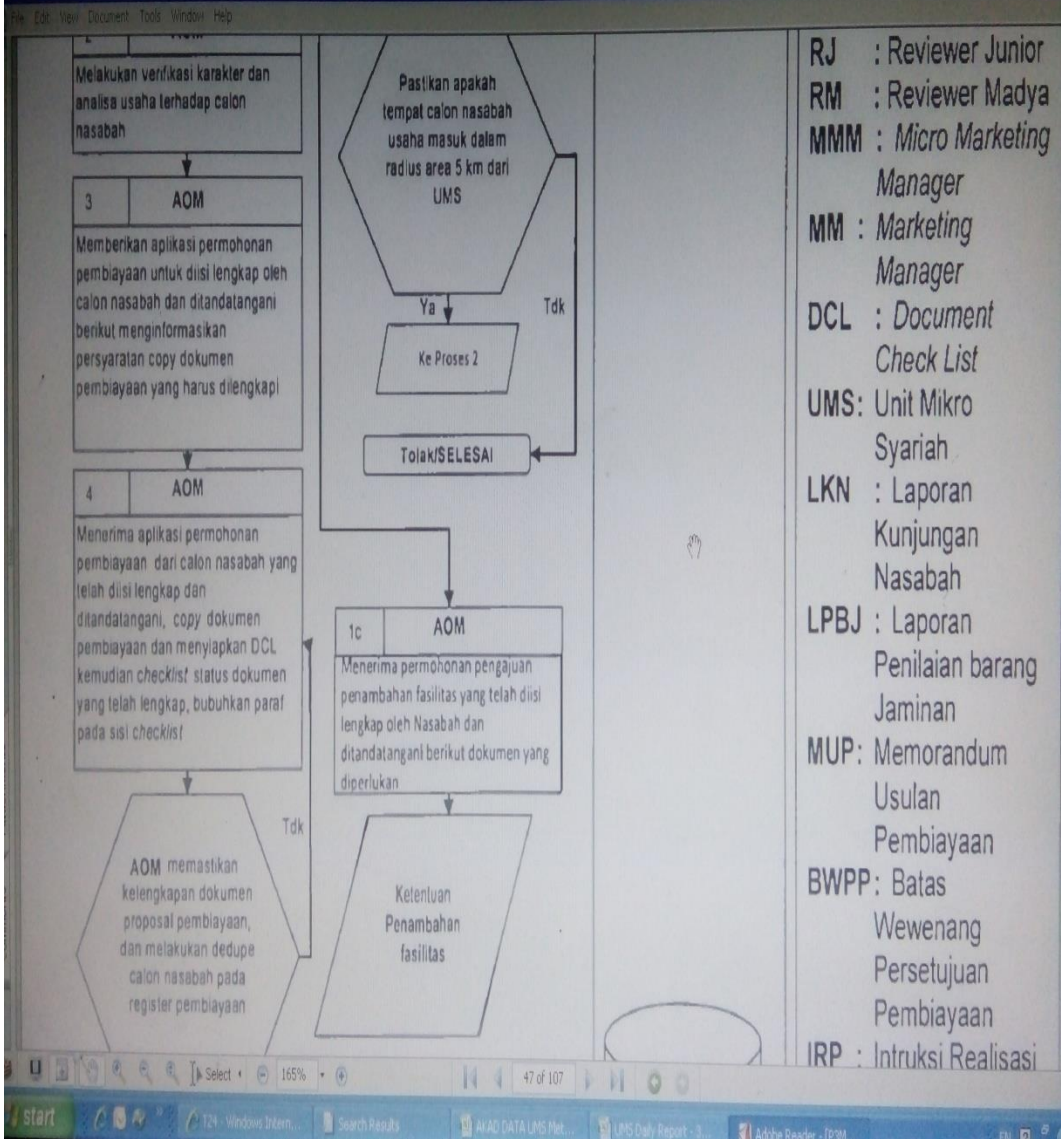
Wakil Dekan I,
Drs. H. M. Saleh MA
NIP. 19630111 199303 1 001

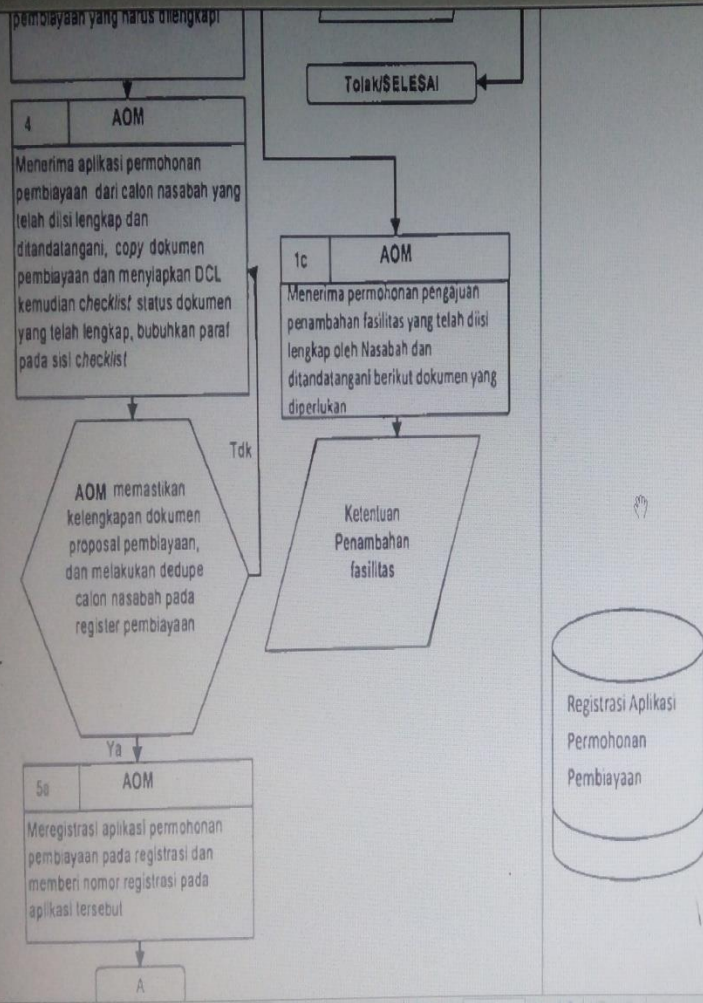


D. FLOWCHART PROSES PEMBIAYAAN MIKRO

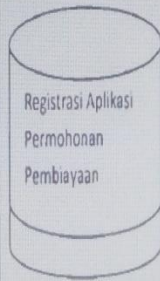
Alur Proses Pembiayaan Mikro

ALUR PROSES	DOKUMEN	KETERANGAN
<pre> graph TD Start([Mulai]) --> AOM1[1 AOM Melakukan prospek terhadap calon nasabah baru] Start --> AOM2[2 AOM Melakukan verifikasi karakter dan analisa usaha terhadap calon nasabah] Start --> AOM3[3 AOM Memberikan aplikasi permohonan pembiayaan untuk diisi lengkap oleh calon nasabah dan ditandatangani berikut menginformasikan persyaratan copy dokumen pembiayaan yang harus dilengkapi] Start --> AOM1b[1b AOM Menerima Walk In Customer baru yang mengajukan pembiayaan] AOM1b --> Decision{{Pastikan apakah tempat calon nasabah usaha masuk dalam radius area 5 km dari UMS}} Decision -- Ya --> AOM2 Decision -- Tdk --> Start </pre>		<p>DAFTAR ISTILAH AOM : Account Officer Mikro UH : Unit Micro Syariah Head Pincapem : Pimpinan Cabang Pembantu RJ : Reviewer Junior RM : Reviewer Madya MMM : Micro Marketing Manager MM : Marketing Manager DCL : Document Check List UMS : Unit Mikro</p>

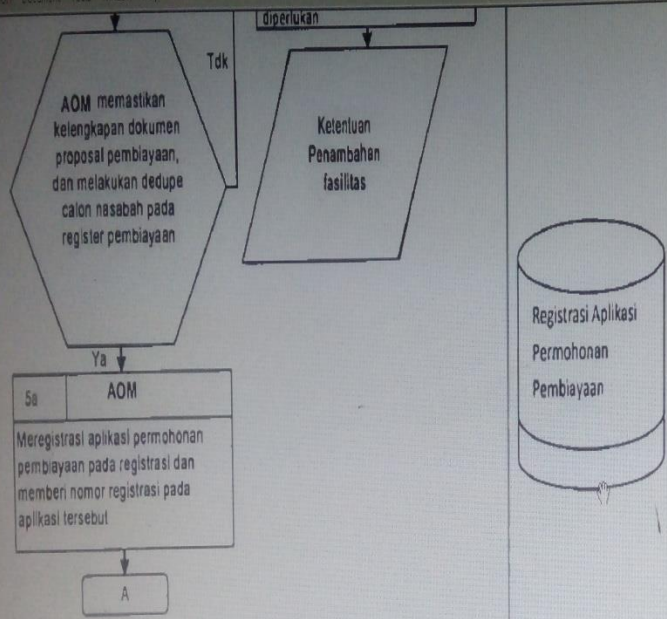




- UMS: Unit Mikro Syariah
- LKN : Laporan Kunjungan Nasabah
- LPBJ : Laporan Penilaian barang Jaminan
- MUP: Memorandum Usulan Pembiayaan
- BWPP: Batas Wewenang Persetujuan Pembiayaan
- IRP : Intruksi Realisasi Pembiayaan
- BSTJ : Bukti Serah Terima Jaminan



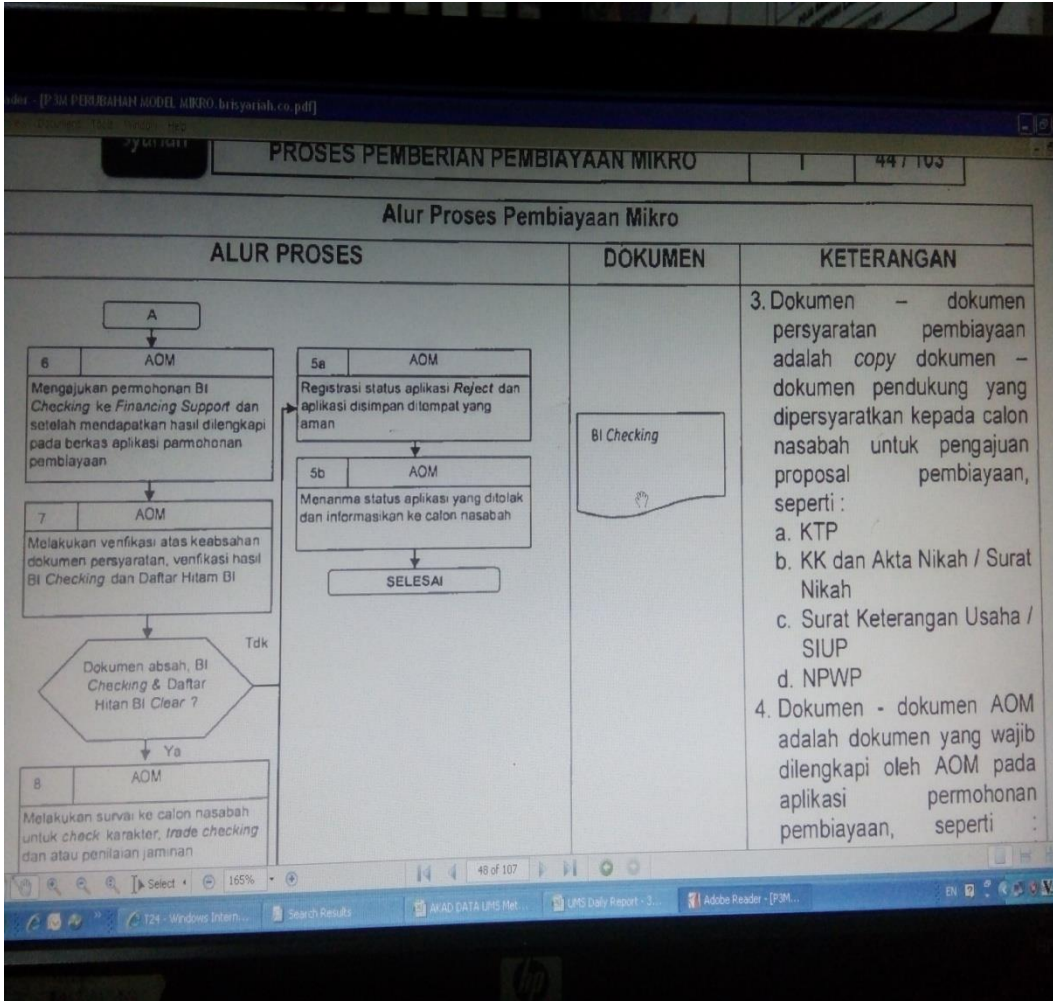
1. Prospek calon nasabah dilakukan terhadap calon nasabah yang tempat usahanya masuk dalam radius 5 km dari kantor

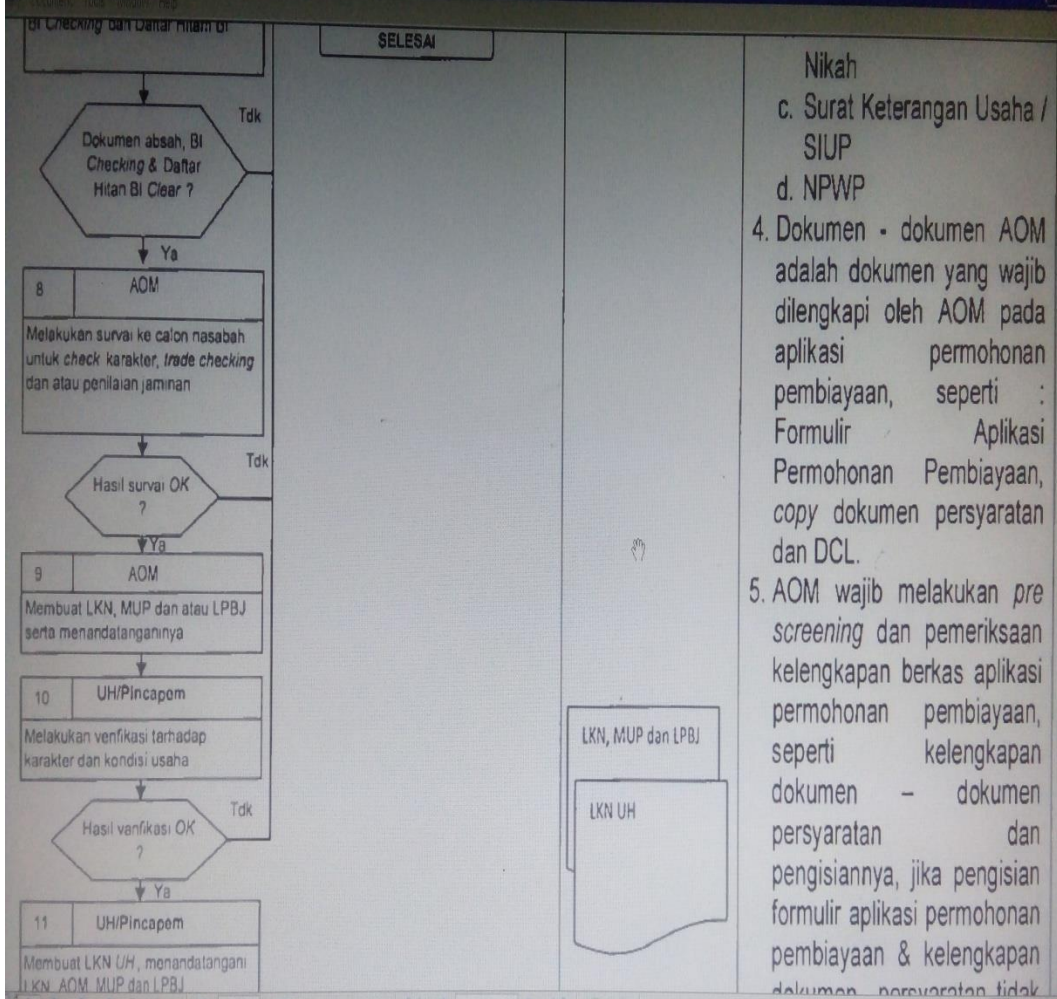


Usulan
Pembiayaan
BWPP: Batas
Wewenang
Persetujuan
Pembiayaan
IRP : Intruksi Realisasi
Pembiayaan
BSTJ : Bukti Serah
Terima Jaminan

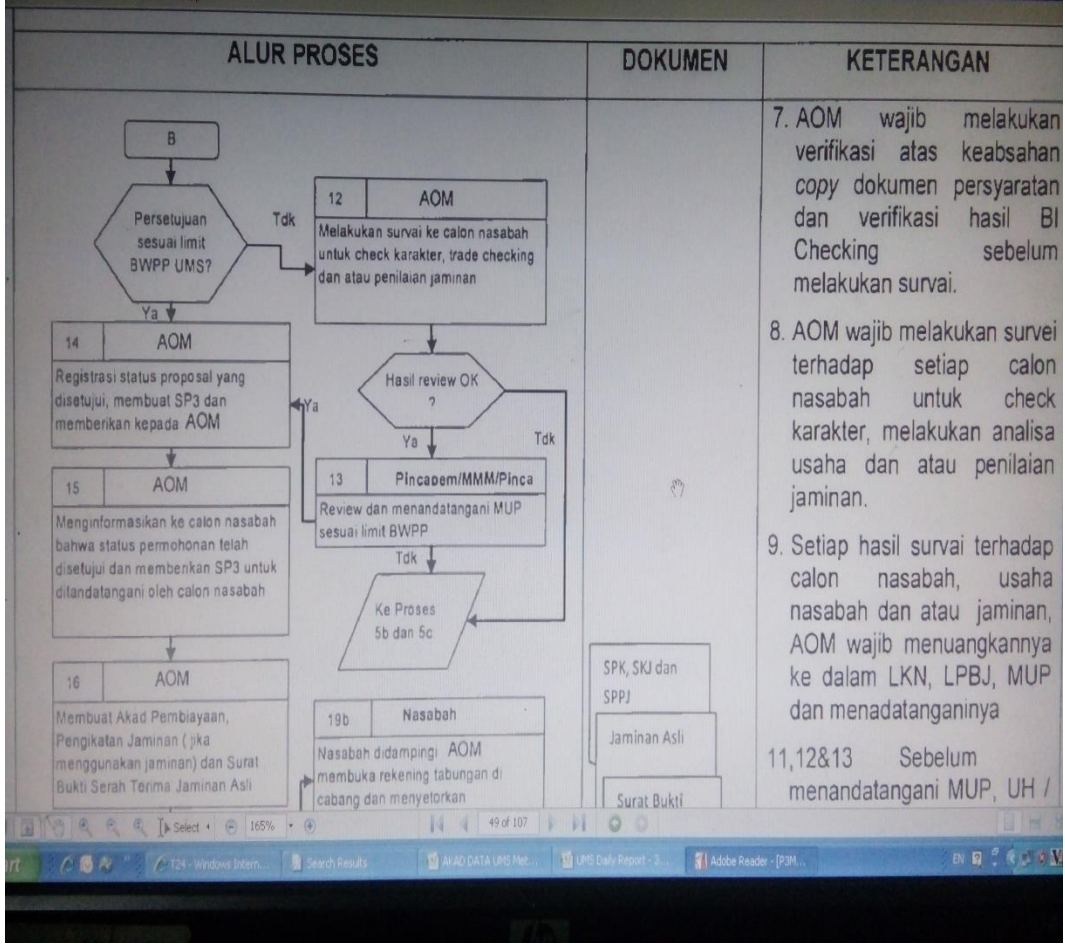
1. Prospek calon nasabah dilakukan terhadap calon nasabah yang tempat usahanya masuk dalam radius 5 km dari kantor UMS.
2. Verifikasi AOM adalah verifikasi awal calon nasabah terhadap karakter dan analisa usaha.

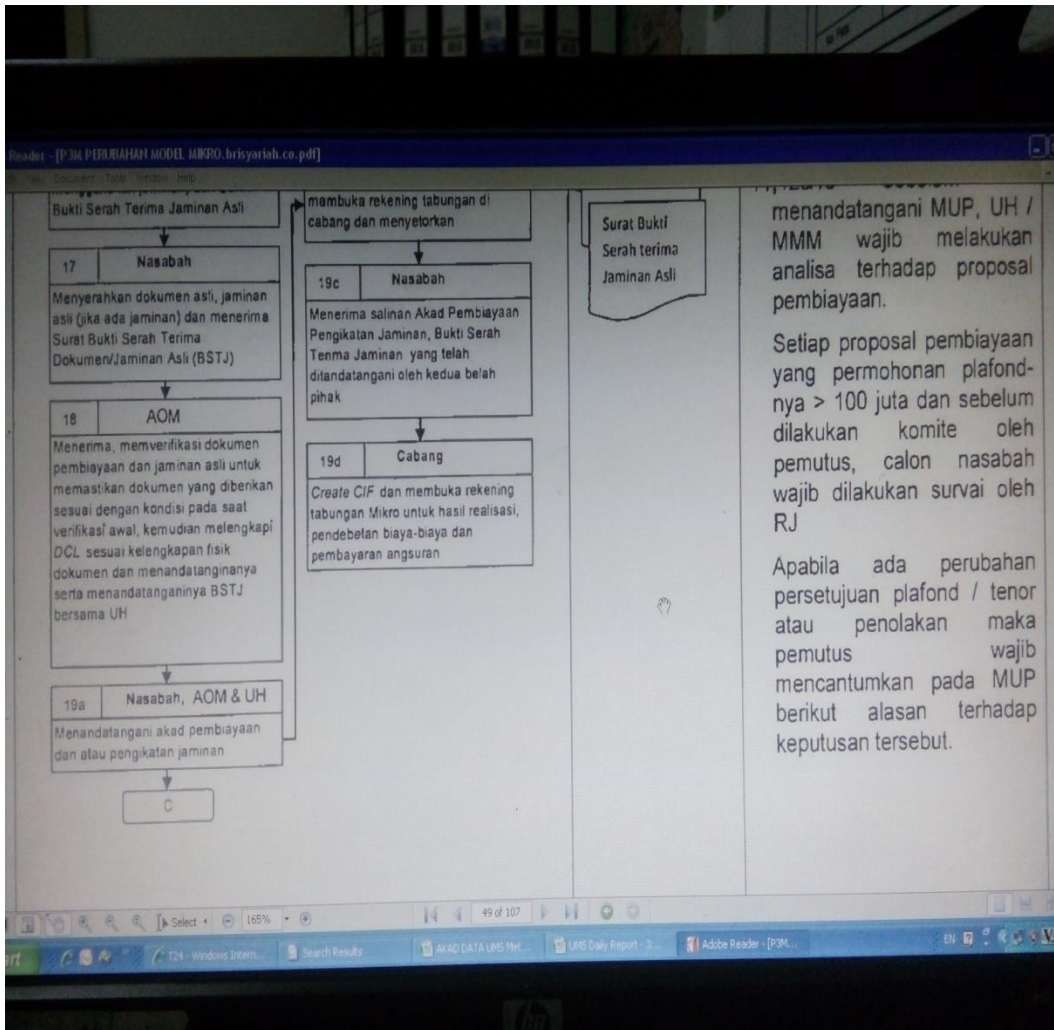
EDISI	Diperiksa				Dibuat :
	COD	RMG /	/FSG	FRG	MBG /





- Nikah
- c. Surat Keterangan Usaha / SIUP
- d. NPWP
- 4. Dokumen - dokumen AOM adalah dokumen yang wajib dilengkapi oleh AOM pada aplikasi permohonan pembiayaan, seperti :
Formulir Aplikasi Permohonan Pembiayaan, copy dokumen persyaratan dan DCL.
- 5. AOM wajib melakukan *pre screening* dan pemeriksaan kelengkapan berkas aplikasi permohonan pembiayaan, seperti kelengkapan dokumen - dokumen persyaratan dan pengisiannya, jika pengisian formulir aplikasi permohonan pembiayaan & kelengkapan dokumen persyaratan tidak





Adobe Reader - [P.2M PERUBAHAN MODEL MKRO brisyariah.co.pdf]

Menyampaikan berita IRP yang telah dilandatangani oleh AOM, UH dan Pincapem/MMM ke *Financing Support*

26 Financing Support

Check kelengkapan pengisian IRP, verifikasi tandatangan pejabat berwenang yang ada pada IRP dibandingkan dengan *speciment*

D

tersebut.

25. UH dalam menyampaikan berita IRP ke *Financing Support* dengan kondisi semua dokumen yang dipersyaratkan sudah lengkap (seperti : Formulir Aplikasi Permohonan Pembiayaan Nasabah, DCL, KTP, KK / Akta Nikah, MUP, Akad Pembiayaan, Pengikatan Jaminan / *Cover note* notaris dll) dan jika dokumen tidak lengkap maka IRP tidak dapat dikirimkan ke *Financing Support* untuk direalisasikan.

Diperiksa

Dibuat :

50 of 107

124 - Windows Intern... Search Results AKAD DATA LMS M... LMS Daily Report - 3... Adobe Reader - [P.2M...

Adobe Reader - [P3M PERUBAHAN MODEL MIKRO_brisyariah.co.pdf]

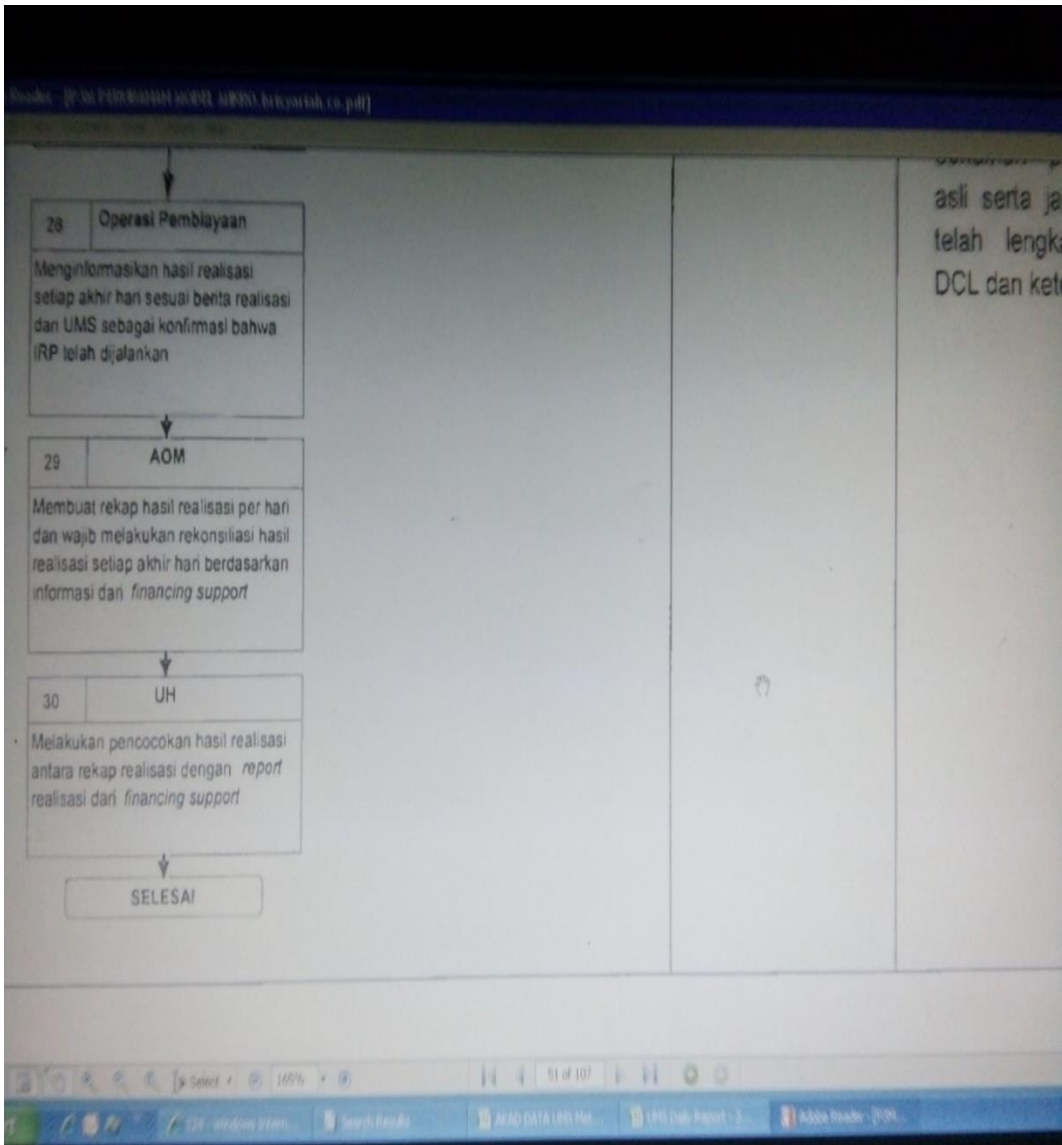
File View Document Tools Window Help

Alur Proses Pembiayaan Mikro

ALUR PROSES	DOKUMEN	KETERANGAN
<pre> graph TD D[D] --> IRP{IRP OK?} IRP -- Tdk --> P22[/Ke Proses 22/] IRP -- Ya --> 27a[27a Operasi Pembiayaan Melakukan create Financing Account Dan membukukan realisasi pembiayaan] 27a --> 28[28 Operasi Pembiayaan Menginformasikan hasil realisasi setap akhir hari sesuai bentuk realisasi dan UMS sebagai konfirmasi bahwa IRP telah dijalankan] 28 --> 29[29 AOM Membuat rekap hasil realisasi per hari dan wajib melakukan rekonsiliasi hasil] </pre>		<p>26. Financing Support dalam menerima perintah realisasi/IRP wajib memastikan isi IRP sudah sesuai MUP, tanda tangan pejabat berwenang sesuai <i>speciment</i> dan dokumen pembiayaan asli serta jaminan asli telah lengkap sesuai DCL dan ketentuan.</p>

51 of 107

start | 124 - Windows Intern... | Search Results | AKAD DATA UMS Met... | UMS Daily Report - S... | Adobe Reader - [P3M...



DOKUMENTASI FOTO

1. Wawancara dengan bapak Tedy Amal Satya selaku *Branch Operation Supervisor* (BOS)



2. Wawancara dengan bapak Iwan Mapa selaku *Unit Head* (UH)



3. Wawancara dengan bapak Sunar selaku *Account Officer Mikro* (AOM)



4. Wawancara dengan ibu Annisa Utami sebagai *Account Officer Mikro*
(AOM)



Produk Pembiayaan

PRODUK	PAGU (juta)	TENOR
MIKRO 25iB	5 – 25	6 – 36 bulan
MIKRO 75iB	5 – 75	6 – 36 bulan
MIKRO 500iB	> 75 – 500	6 – 36 bulan 6 – 48 bulan* 6 – 60 bulan*

* Syarat dan ketentuan berlaku

Persyaratan Umum

1. Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia
2. Usia minimal 21 tahun/telah menikah untuk usia ≥ 18 tahun
3. Wiraswasta yang usahanya sesuai prinsip syariah
4. Lama usaha calon nasabah :
 - a. Untuk mikro 75iB dan Mikro 500iB, lama usaha minimal 2 tahun
 - b. Untuk mikro 25iB, lama usaha minimal 3 tahun
5. Tujuan pembiayaan untuk kebutuhan modal kerja atau investasi
6. Memiliki usaha tetap
7. Jaminan atas nama milik sendiri atau pasangan atau orang tua atau anak kandung
8. Biaya administrasi mengikuti syarat dan ketentuan yang berlaku

Persyaratan Dokumen (Umum)

PERSYARATAN	MIKRO 25iB	MIKRO 75iB	MIKRO 500iB
FC KTP Calon Nasabah dan pasangan	✓	✓	✓
Kartu Keluarga dan Akta Nikah	✓	✓	✓
Akta Cerai / Surat Kematian (pasangan)	✓	✓	✓
Surat Ijin Usaha / Surat Keterangan Usaha	✓	✓	✓

Persyaratan Dokumen (Khusus)

PERSYARATAN	MIKRO 25iB	MIKRO 75iB	MIKRO 500iB
Jaminan	✗	✓	✓
NPWP	✗	✓	✓

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama May Prasetia Ningrum, lahir pada tanggal 31 Mei 1996 di Metro, putri dari pasangan Bapak Wagimin dan Ibu Wahyu Ningsih. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 4 Metro Pusat, lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pada SMP Muhammadiyah 1 Metro, lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pada SMA Negeri 4 Metro, lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2014/2015, yang kemudian pada Tahun 2017, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2019.